

***ES SUSU ANGET: PENCIPTAAN FILM FIKSI PENDEK
DENGAN METODE CONTINUITY SHOT***

TESIS KARYA SENI

Guna memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Magister dari
Institut Seni Indonesia Surakarta



Oleh

Paula Bella Paramita Hapsari
NIM: 17211135

**INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA**

**INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA
2021**

PERSEMBAHAN

Saya mempersembahkan kepada Ibunda tercinta di surga yang selalu merestui setiap tekunku, serta Ayahanda yang mendukung setiap langkahku. Suami dan kedua adikku terima kasih karena telah menjadi penyemangatku dalam berkarya.



**INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA**

MOTTO

Hidup seperti melukis, setiap goresan indah kamu sendiri yang menentukannya!

Paula Bella Paramita Hapsari



**INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Es Susu Anget: Penciptaan Film Fiksi Pendek dengan Metode Continuity Shot” ini, beserta seluruh isinya, adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan plagiasi atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan kaidah dan etika keilmuan yang berlaku. Apabila di kemudian hari ditemukan dan terbukti ada plagiasi dan pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam tesis ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini, maka saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Surakarta, 19 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan



Raula Bella Raramita Hapsari
17211135

PERSETUJUAN

TESIS

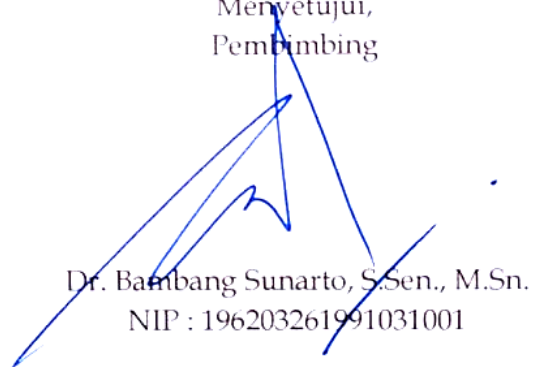
ES SUSU ANGET: PENCIPTAAN FILM FIKSI PENDEK DENGAN METODE CONTINUITY SHOT

Oleh

Paula Bella Paramita Hapsari
NIM: 17211135

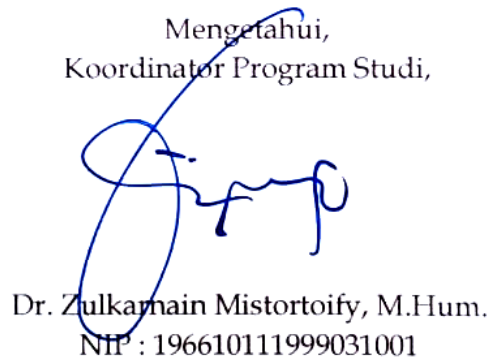
Surakarta, 19 Agustus 2021

Menyetujui,
Pembimbing



Dr. Bambang Sunarto, S.Sen., M.Sn.
NIP : 196203261991031001

Mengetahui,
Koordinator Program Studi,



Dr. Zulkarnain Mistortoify, M.Hum.
NIP : 196610111999031001

PENGESAHAN

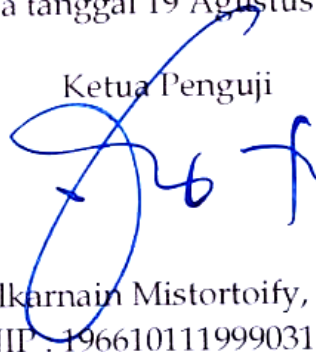
TESIS

ES SUSU ANGET: PENCIPTAAN FILM FIKSI PENDEK DENGAN METODE CONTINUITY SHOT

Oleh
Paula Bella Paramita Hapsari
NIM: 17211135

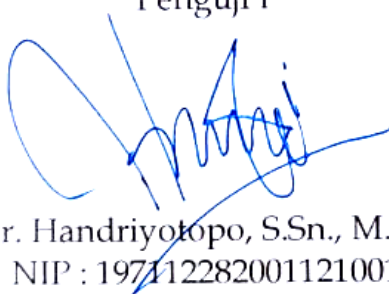
Telah dipertahankan dalam Ujian Tesis dan diterima
sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister
pada Program Studi Seni Program Magister
Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta
pada tanggal 19 Agustus 2021

Ketua Penguji



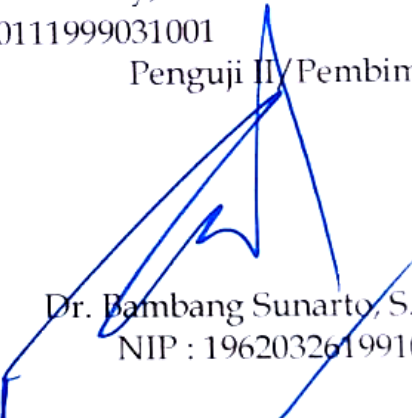
Dr. Zulkarnain Mistortoify, M.Hum.
NIP : 196610111999031001

Penguji I



Dr. Handriyotopo, S.Sn., M.Sn.
NIP : 197112282001121001

Penguji II/Pembimbing



Dr. Bambang Sunarto, S.Sen., M.Sn.
NIP : 196203261991031001

Direktur



Dr. Bambang Sunarto, S.Sen., M.Sn.
NIP : 196203261991031001

ABSTRAK

ES SUSU ANGET: PENCIPTAAN FILM FIKSI PENDEK DENGAN METODE CONTINUITY SHOT

Oleh

Paula Bella Paramita Hapsari

NIM: 17211135

Tesis karya seni film “Es Susu Anget” merupakan bentuk refleksi diri dari rasa syukur yang sering kali hanya berada dalam situasi yang menyenangkan. Kebahagiaan menjadikan salah satu faktor manusia dalam mensyukuri hidup. Ketika seseorang berada dalam kekecewaan yang mendalam, seseorang akan lupa untuk bersyukur. Anak-anak menjadi gambaran kecil manusia dengan pola pikir yang apa adanya. Di sisi lain banyak anak yang belum mendapatkan kehidupan layak, dan membutuhkan perhatian. Panti asuhan menjadi sebuah gambaran tempat anak-anak yang seharusnya masih mendapatkan perhatian dari sosok orang tua. Tetapi dapat bertumbuh dengan rasa syukur dan terus menjalani hidup. Bagi sebagian orang, susu akan terasa nikmat ketika diminum saat hangat. Itulah kenyataan seseorang yang dapat menjalani kehidupan dengan kehendak pribadi. Masalah bisa saja datang seperti susu yang hilang rasa hangatnya. Ketika susu hangat berubah menjadi dingin, kita bisa menambahkan es batu untuk dapat menikmati kembali susu tersebut. Gambaran rasa syukur sangat dekat dengan kehidupan kita. Rasa syukur merupakan sebuah penerimaan diri yang membuat seseorang mendapatkan kebahagiaan baru. Film ini memuat unsur budaya dan pendidikan untuk anak-anak hingga dewasa. Menggunakan metode continuity shot dalam pengambilan gambar untuk menjelaskan secara ringan dan jelas keseluruhan adegan dalam format film pendek. Shot dalam film digunakan untuk menjelaskan secara rinci jalan cerita agar lebih mudah dipahami penonton. Film pendek membuat keseluruhan cerita dapat tergambar jelas dalam durasi yang singkat. Susu menjadikan perhatian yang dekat dengan kehidupan anak-anak. Serta wayang menjadi hiburan dan pendidikan untuk lebih mengenal budaya daerah.

Kata kunci: Syukur, Panti Asuhan, Susu, Film Pendek, Continuity Shot, Hiburan, Budaya

ABSTRACT

WARM ICE MILK: SHORT FICTION MOVIE CREATION WITH CONTINUITY SHOT METHOD

By

Paula Bella Paramita Hapsari

NIM: 17211135

Movie art thesis "Warm Ice Milk" was self reflection form from gratitude often only in pleasant situation. Happiness made one of factor of people to appreciated life. When someone was in deep disappointment, someone will forget to appreciated. Children become thumbnail people with real mindset. In the other side many children were not yet received decent life, and need attention. Orphanage becomes a illustrated the place of children were must still got attention from parent figure. But can grow with gratitude and continue to undergo the life. For some people, milk can got tasty if we drank when the milk was warm. That was reality someone who will do life with personal will. The problem can came as milk lost the warm of taste. When warm milk changed to cold milk, we can add some ice for enjoy again that milk. Illustrated of gratitude was very close with our life. The gratitude was a accepting yourself that was made someone got new happiness. This movie has element culture and education for children until mature. Used continuity shot method in shooting for explain lightly and clearly whole scene in format of short movie. Shot in movie used for explain detail of storyline to made viewer understood. This movie made whole story clearly illustrated in short duration. The milk made closed attention with children life. As well as puppet becomed entertainment and education for more knowing local culture.

SURAKARTA

Keywords: Gratitude, Orphanage, Milk, Short Movie, Continuity Shot, Entertainment, Culture.

KATA PENGANTAR

Segala puji kami haturkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa sebagai rasa syukur Tesis dengan judul “Es Susu Anget: Penciptaan Film Fiksi Pendek Dengan Metode Continuity Shot” dapat terselesaikan. Tesis ini digunakan sebagai salah satu persyaratan akademis dalam rangka menyelesaikan studi di Program Studi Seni Program Magister Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta.

Dalam penyusunan tesis ini penulis menerapkan teori continuity dalam metode pengambilan gambar dan perubahan psikologi tokoh dalam menghadapi masalah. Film ini menggunakan anak kecil sebagai tokoh utama. Menggunakan ruang lingkup panti sosial, tokoh utama dituntut untuk memecahkan masalah atas perubahan rutinitas yang didapatkan dalam cerita. Perbedaan pola asuh anak yang tinggal di panti asuhan dengan latar belakang tidak memiliki orang tua, tentu berbeda dengan anak yang diasuh dengan orang tua kandung. Untuk itu film ini didedikasikan kepada anak panti asuhan agar memiliki semangat untuk menggapai impian tanpa ada rasa ragu atau mengalami perbedaan.

Tentunya Tesis ini tidak mungkin terwujud tanpa dukungan orang-orang terdekat. Terima kasih sebesar-besarnya, kami sampaikan kepada Dr. Bambang Sunarto, M.Sn., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan petunjuk, koreksi serta saran hingga terwujudnya tesis ini. Terimakasih dan penghargaan juga disampaikan kepada:

1. Garin Nugroho, selaku pembimbing karya film.
2. Dr. Zulkarnain Mistortoify, M.Hum., selaku Kordinator Program Studi Seni Program Magister, Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta.
3. Orang tua dan adik yang selalu menyemangati, sehingga terwujudnya Tesis ini.
4. Seluruh tenaga pengajar yang telah memberikan pendidikan selama masa perkuliahan.
5. Seluruh bagian administrasi akademik yang membantu segala persyaratan akademis proposal Tesis ini.
6. Guntur Setyo S. Si., untuk segala dukungan sehingga terwujud proposal Tesis ini.
7. Ghalif Putra Sadewa, untuk segala masukan dan bantuannya sehingga terwujud proposal Tesis ini.
8. Clara Ristiani, untuk segala masukannnya sehingga terwujud proposal Tesis ini.
9. Seluruh teman-teman angkatan 2017 yang melakukan proses pembelajaran bersama di masa perkuliahan.

Tesis ini juga tercipta dari dukungan berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga Tuhan membalas segala niat baik. Sangat disari bahwa penulisan Tesis ini masih jauh dari sempurna, untuk itu mohon kritik dan sarannya. Semoga Tesis ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi pembaca.

Surakarta, 19 Agustus 2021



Paula Bella Paramita Hapsari
17211135

**INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA**

CATATAN UNTUK PEMBACA

Tesis karya seni ini melampirkan proses pembuatan film. Mulai dari kerangka pikiran pengkarya saat menentukan jalannya cerita, hingga proses berkarya ketika produksi dengan menentukan konsep pencahayaan dan penentuan *shot*. Selain itu dengan lahirnya karya seni *Es Susu Anget* pengkarya menyadari pentingnya film memuat unsur pendidikan untuk menjadi bahan edukasi penonton.



**INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA**

DAFTAR ISI

INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA 2021	i
PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
CATATAN UNTUK PEMBACA	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
BAB II	7
BENTUK KARYA SENI	7
BAB III	16
KONSEP KARYA SENI	16
BAB IV	29
CARA DAN PROSES PENCIPTAAN SENI	29
BAB V	46
KESIMPULAN	46
DAFTAR PUSTAKA	48
GLOSARIUM	50
LAMPIRAN-LAMPIRAN	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tokoh Utama: Budi, Ibu Laksmi, Lanang	9
Gambar 1. Tokoh Pendukung: Ibu Sari, Pak Deny, Bala.....	10
Gambar 2. Tokoh Figuran: <i>Extras</i> anak panti, Mas Tejo.....	11
Gambar 3. Penggambaran pagi hari dalam film <i>Natalan</i>	13
Gambar 4. <i>Effect</i> pencahayaan pada dinding	14
Gambar 5. <i>Effect</i> pencahayaan pada dinding	14
Gambar 6. <i>Opening Film</i>	17
Gambar 7. <i>Wardrobe</i> Budi	17
Gambar 8. <i>Wardrobe</i> Budi <i>flashback</i>	18
Gambar 9. <i>detail shot</i> Ibu Laksmi menyiapkan susu	18
Gambar 10. Dialog tokoh sebagai identitas diri	19
Gambar 11. Judul Film	19
Gambar 12. Perkenalan Lanang dan Budi.....	20
Gambar 13. <i>Detail Shot</i> Budi mengambil wayang	20
Gambar 14. Tata letak <i>property</i> adegan <i>flashback</i>	21
Gambar 15. Tata letak <i>property</i> adegan masa sekarang	21
Gambar 16. Lanang dan Budi menumpahkan susu	22
Gambar 17. Ibu Laksmi memanggil Lanang.....	22
Gambar 18. Lanang bermain wayang sendirian	23
Gambar 19. <i>Two shot</i> Lanang dan Budi	24
Gambar 20. <i>Wide shot</i> , makan siang bersama.....	24
Gambar 21. <i>Medium Close Up</i> masing-masing tokoh	25
Gambar 22. Budi dan Lanang ngobrol di kamar panti.....	25
Gambar 23. Budi lebih dahulu mandi dari Lanang	26
Gambar 24. Pemberian nama pada loker gayung	26
Gambar 25. Lanang mengambil wayang di kamar	27
Gambar 26. Lanang mencari Budi di dapur.....	27
Gambar 27. Ibu Laksmi memperagakan <i>flashback</i> Budi	28
Gambar 28. Ibu Laksmi menasehati Lanang.....	28
Gambar 29. <i>Reading talent</i> : Ibu Laksmi, Lanang dan Budi	37
Gambar 30. <i>Shot List</i>	38
Gambar 31. Foto Lokasi Panti Asuhan: <i>Sancta Maria Boro</i>	40
Gambar 32. <i>Wardrobe main talent</i> dan <i>extras</i>	40
Gambar 33. <i>Monitoring</i> Sutradara dan Set adegan.....	41
Gambar 34. Sebelum <i>Coloring Editing</i>	44
Gambar 35. Setelah <i>Coloring Editing</i>	44

DAFTAR TABEL

Tabel 1. <i>Breakdown Cast</i>	12
Tabel 2. <i>Psikology Cast</i>	12
Tabel 3. Daftar Alat Produksi.....	42



**INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA**

DAFTAR PUSTAKA

- BIP, Tim. 2016. *Undang-Undang Perlindungan Anak*. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer.
- Chuan, Quek Shio. 2015. *Sunflower*. China: Reservoir.
- Elliee. 2015. *Lollypop Love*. Thailand: Kantana Post Production.
- Imanto, Teguh. 2007. "Film Sebagai Proses Kreatif Dalam Bahasa Gambar." *Ilmiah Ilmu Komunikasi* 4 (1): 22-34.
- LAI. 2018. *Alkitab Deuterokanonika*. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia.
- Majidi, Majid. 1997. *Children Of Heaven*. Iran: TM & © Miramax Films.
- Naratama. 2013. *Menjadi Sutradara Televisi Dengan Single Dan Multicamera*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Permadi, Johanes Baptista. 2010. "Menjaga Kontinuitas Pada Saat Pengambilan Gambar Dalam Media Film." *Jurusan Desain Komunikasi Visual, Fakultas Komunikasi Dan Multimedia* 1 (2): 347-50.
- Ronica, Witri, Nurhasanah, and Dahliana Abd. 2019. "Gambaran Penerimaan Diri Anak Panti Asuhan Dan Faktor Yang Mempengaruhinya." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling* 4 (1): 65-70.
- Sukadi, Imam. 2013. "Tanggung Jawab Negara Terhadap Anak Terlantar Dalam Operasionalisasi Pemerintah Di Bidang Perlindungan Hak

Anak." *Journal de Jure* 5 (2): 117-33. <https://doi.org/10.18860/j-fsh.v5i2.3003>.

Tata, Sidharta. 2020. *Natalan*. Yogyakarta: Kebon Studio.

Teja, Mohammad. 2014. "Perlindungan Terhadap Anak Terlantar Di Indonesia" IV no 5: 9-12.

[http://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info_singkat/Info Singkat-VI-5-I-P3DI-Maret-2014-73.pdf](http://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info_singkat/Info%20Singkat-VI-5-I-P3DI-Maret-2014-73.pdf).

Toni, Ahmad. 2015. "Peran Film Sebagai Media Sosialisasi Lingkungan." *UMY Yogyakarta* 7 (1): 42-51.

<https://journal.umy.ac.id/index.php/jkm/article/view/676/843>.

Yoyon Mudijiono. 2011. "Kajian Semiotika Dalam Film." *Ilmu Komunikasi* 1 (1): 123.



INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA

GLOSARIUM

Ambience	: Suara natural dari obyek gambar
Angle knee shot	: Pengambilan gambar objek dari kepala hingga lutut
Art director	: Pengarah artistik dari sebuah produksi, bertanggung jawab dalam penyediaan set lokasi shooting serta properti penunjang, sesuai tuntutan cerita dalam skenario
Artistic	: Konsep desain tata ruang sebagai pendukung tempat pengambilan gambar adegan
Background	: Latar belakang dari obyek utama
Bumper	: Klip gambar biasanya berupa animasi yang berperan sebagai pembuka suatu acara
Blank	: Hampa
Bloking	: Aturan berpindah tempat dari tempat yang satu ke tempat yang lain agar penampilan pemain tidak menjemukan
Breakdown	: Biasanya merujuk pada jumlah spesifik rincian pengeluaran dalam sebuah produksi film. Dapat juga berarti pengaturan atau perencanaan berbagai adegan beserta urutan pengambilannya

Bridge	: Perangkat jaringan yang berfungsi menguatkan sinyal yang ditransmisikannya
Casting talent	: Kegiatan sutradara dalam menyiapkan karya, yaitu memilih para pemain yang sesuai dengan tokoh dalam naskah atau peran seperti yang dikehendai oleh skenario
Close up	: Framing pengambilan gambar dimana kamera berada dekat atau terlihat dekat dengan subjek sehingga gambar yang dihasilkan atau gambar subjek memenuhi buang frame
Color correction	: Proses tunggal yang melibatkan penyesuaian gambar untuk "memperbaiki" setiap penyimpangan dari penampilan standar
Continuity	: Kesenambungan
Continuity shot	: Keseimbangan sudut pengambilan gambar dari sebuah adegan
Costume	: Baju atau atribut yang biasanya dipakai oleh cast
Crew call	: Jadwal pemanggilan crew produksi
Cutting	: Penggalan atau penurunan tingkata/ mutu
Detail shot	: Sudut pengambilan gambar dari sebuah adegan secara detail
Editing	: Suatu kegiatan meneliti dan memeriksa kembali

	data- data yang telah dikumpulkan
Extend	: Peperpanjang masa tinggal atau masa berlaku
Flashback	: Sebuah alur balik
Fade in	: Gambar yang muncul dari kegelapan
Fade out	: Efek berupa gambar yang perlahan hilang dan menjadi gelap
Fiksi	: Rekaan, khayalan, tidak sesuai dengan fakta
Full shot	: Pengambilan gambar dilakukan pada subjek secara utuh dari kepala hingga kaki
Homogen	: Terdiri atas berbagai unsur yang sama
Long shot	: Gambar direkam dari jarak jauh, biasanya digunakan dengan cara pengambilan gambar dari sudut panjang dan lebar
Medium close up	: Pengambilan gambar dengan komposisi framing subjek terlihat lebih jauh dari close up, lebih dekat dari medium shot
Medium shot	: Pengambilan gambar subjek kurang lebih setengah badan
Mixing	: Sesi penggabungan dan pengaturan music background, vo, dan sfx (sound effect)
Moving camera	: Kamera bergerak
Opening	: Pembukaan

Panning	: Teknik pengambilan gambar dengan kesan gerak
Plot	: Jalan (alur) cerita
Premis	: Kalimat atau proposisi yang dijadikan dasar penarikan kesimpulan di dalam logika
Preview	: Tinjauan pendahuluan
Property	: Semua peralatan yang digunakan untuk kebutuhan suatu acara
Recce	: Pencarian lokasi untuk shooting, biasa dilakukan oleh tim ph bersama film director atau art director dan hasilnya akan dipresentasikan kepada pihak agency dan client saat ppm
Refleksi	: Gerakan, pantulan di luar kemauan (kesadaran) sebagai jawaban atas suatu hal atau kegiatan yang datang dari luar
Retake	: Pengulangan pengambilan gambar karena terdapat kesalahan
Semiotika visual	: Segala sesuatu yang berkenaan dengan sistem tanda dan lambang dalam kehidupan
Setting	: Gambaran dari tempat dan kejadian yang menggambarkan sebuah kejadian terjadi
Scene	: Adegan cerita sebagai runtutan alur peristiwa dalam skenario

Sfx	: Sound effect dalam skrip adalah suara selain musik atau kata – kata yang digunakan untuk membantu menciptakan image, membangkitkan emosi, memadatkan waktu, menjelaskan situasi, atau menguatkan pesan
Shot	: Sudut pengambilan gambar dari sebuah adegan.
Sound effect	: Suara yang dihasilkan diluar suara manusia dan ilustrasi Musik
Subtitle	: Terjemahan gambar di 1/3 bawah layar
Tone color	: Istilah lain untuk warna, tapi bisa juga berarti mood yang dihasilkan oleh kombinasi warna pada sebuah foto
Track out	: Gerakan kamera mundur
Track	: Lintas, jalur
Transisi	: Peralihan
Treatment	: <u>Presentasi detail dari cerita sebuah film namun belum berbentuk naskah</u>
Two shot	: Pengambilan gambar dengan dua objek
Virtual	: Secara nyata
Wardrobe	: Baju, kostum yang akan dikenakan saat shooting, termasuk di dalamnya aksesoris, alas kaki, dll
White balance	: Prosedur untuk mengoreksi warna gambar dari

kamera dengan mengubah sensitivitas ccd ke dalam spektrum warna

Wide shot : Pemotretan dengan sudut pandang lebar, biasanya merupakan satu jepretan panjang diawal suatu sekuen



**INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA**

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Daftar Kerabat Kerja
2. *Budgeting*
3. *Rundown Shooting*
4. *Breakdown Artistik*
5. *Breakdown Make Up Wardrobe*
6. *Shot list*
7. *Treatment*
8. Skenario
9. *Foto Behind The Scene*



**INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA**

Daftar Kerabat Kerja

Director dan Penulis: Paula Bella
Director Of Photography: Hilmy Razan
Chief Production: Marcelinus Aditya
Unit Production Manager: Ghiyast
Assistant Production: I Made Suniartika
1 st Assistant Director: Alfin Dwi Pangestu
2 st Assistant Director: G P Sadewa
Script Continuity: Zico Rakasiwi
Visual Continuity: Hutama Angkasawan
Clapper: Vina
Assistant Camera: Chananda, Yugiza
Grip: Pandu Janalok, Arif “boled” Budiono
Gaffer: Dede Bagas
Lighting Crew: Yudhatama, Kevin, Tresna
Sound Recordist: Gema Caka Resady
Assistant Sound: Rafli Damanik, Tyas Arum, Ridwansyah
Art Director: Brian Maharditya
Standby Set: Wawang, Timin
Running Prop: Riki
Set Wardrobe: Venny Baryanto, Bella Christie
Makeup Artist: Olivia Rossa
Behind The Scene: Rizki Adiguna, Gustama Ari
Bumper & Poster Designer: Hizkia Fabio
Editor: Rendra Lutfi
Colorist: Dicky Karunia Abdi
Musik design: Eka Udyana
Sound design: Cahya Khatilda
Tim Suport: Suci Ofita Dewi, Mas Susilo, Bapak Suranto

BUDGETING

LIST ALAT

	PERALATAN	QTY	VENDOR	KET	TOTAL
1	Clapper	1 set	BELLA		
2	Polly	1		BELI	Rp1,100,500
3	Spidol permanen merah	1		BELI	
4	Spidol marker item	1		BELI	
5	Lakban item	7		BELI	
6	Lakban kertas	4		BELI	
7	lakban merah	1		BELI	
8	clink plastik wrap	1		BELI	
9	Doubletape magic 2mm	3		BELI	
10	leukoplas 2,5cm	2		BELI	
11	batre alkaline A2	65		BELI	
12	kertas linen	15		BELI	
13	binder clip (155")	3px		BELI	
14	ARRI 2,5 KwH	1	ELANG	SEWA	Rp1,274,500
15	Heiboy	1	ELANG	SEWA	
16	aligator clamp	4	ELANG	SEWA	
17	magic arm	2	ELANG	SEWA	
18	overlanght 32	5	ELANG	SEWA	
19	Wedges	1 set	ELANG	SEWA	
20	Pancake	1 set	ELANG	SEWA	
21	Aputure 300D	1 set	MUUVIE	SEWA	Rp400,000
22	Aputure 600D	1	VICAM	SEWA	Rp4,150,000
23	NOVA P300c	2	VICAM	SEWA	
24	Light Stand	4	VICAM	SEWA	
25	C-Stand	8	VICAM	SEWA	
26	Autopole	1	VICAM	SEWA	
27	Cardalline	2	VICAM	SEWA	
28	Batre Vmount	4	VICAM	SEWA	
29	Cage Monitor 7 inch	1	VICAM	SEWA	
30	Hollyland RECEIVER	1	VICAM	SEWA	
31	Dtap Splitter	1	VCAM	SEWA	
32	Kabel Hdmi Pendek	2	Vicam	SEWA	

33	HT baofeng 88s	10		SEWA	Rp180,000
34	sandbag	10	pinky	SEWA	Rp3,580,000
35	butterfly 8x8	1 set	pinky	SEWA	
36	butterfly 12x12	1 set	pinky	SEWA	
37	lampu TL	1 box	pinky	SEWA	
38	cutter light	1 set	pinky	SEWA	
39	overlanght 16 A	20	pinky	SEWA	
40	webbing	1 box	pinky	SEWA	
41	frame 4x4	2	pinky	SEWA	
42	frame 3x3	3	pinky	SEWA	
43	apple box	1 set	pinky	SEWA	
44	box filter	1	pinky	SEWA	
45	box supporting	1	pinky	SEWA	
46	softbox + bohlam	2 set	pinky	SEWA	
47	smart LED + lampion	1 set	pinky	SEWA	
48	Bmpcc 4K+ SSD 1TB	1 set	fajri	SEWA	Rp4,000,000
49	smallrig mattebox 4x5,6		fajri	SEWA	
50	ND Filter (2,6,9)		fajri	SEWA	
51	Polar Filter		fajri	SEWA	
52	Smallrig VCT plate		fajri	SEWA	
53	monitor blackmagic 7"		fajri	SEWA	
54	monitor blackmagic 5"		fajri	SEWA	
55	monitor feelword lut 7		fajri	SEWA	
56	lensa samyang (24mm, 35mm, 50mm, 85mm)		fajri	SEWA	
57	Tripod + baby pod		fajri	SEWA	
58	Tilta slider		fajri	SEWA	
59	Vmount battery	4	fajri	SEWA	
60	Nucleus M		fajri	SEWA	Rp1,150,000
61	F4 (MKH416 + PG2r)	1 set	gema	SEWA	
62	Ew100 G3	5 set	gema	SEWA	
63	headphone distributor	1 set	gema	SEWA	Rp1,860,000
64	Genset 20 KVA	2dy			
TOTAL:					Rp17,695,000

DEVISI ARTISTIK

No	item	qty		harga	Total
1	ATK	1	nota	Rp187,500	Rp187,500
2	Alat pertukangan	1	nota	Rp235,000	Rp235,000
3	Ubi madu	3.5	Kg	Rp3,000	Rp10,500
4	Karung goni	1	meter	Rp43,000	Rp43,000
5	clap	1	meter	Rp30,000	Rp30,000
6	Susu kental manis	2	renteng	Rp7,300	Rp14,600
7	Double tape	2	pcs	Rp8,000	Rp16,000
8	Parafin cair	1	liter	Rp30,000	Rp30,000
9	Rokok day 1	2	bungkus	Rp25,000	Rp50,000
10	Rokok day 2	1	kali	Rp70,000	Rp70,000
11	Wayang	9	pcs	Rp6,000	Rp54,000
TOTAL					Rp740,600

LAPORAN PENGELUARAN WARDROBE

	Nama Barang	Tokoh	Qty	Harga	Total	Ket
1	Rok Plisket	Bu Laksmi	1	Rp30,000	Rp30,000	Beli Baru
2	Rok Plisket		1	Rp15,000	Rp15,000	Sewa
3	Blous		2	Rp15,000	Rp30,000	Sewa
4	Baju	Mas Tejo	1	Rp15,000	Rp15,000	Sewa
5	Tas		1	Rp15,000	Rp15,000	Sewa
6	Celana	Pak Deny	1	Rp115,000	Rp115,000	Beli Baru
7	Kaosberkerah		1	Rp30,000	Rp30,000	Beli Baru
8	Kaosberkerah		1	Rp30,000	Rp30,000	Sewa
9	Rok	Bu Sari	1	Rp15,000	Rp15,000	Sewa
10	Bloes		1	Rp15,000	Rp15,000	Sewa
11	Tas		1	Rp15,000	Rp15,000	Sewa
12	Kemeja		1	Rp36,500	Rp36,500	Beli Baru
13	Baju	Extras	20	Rp8,000	Rp160,000	Beli Bekas
14	Transport		2	Rp15,000	Rp30,000	Bensin
15	Laundry	18,6kg	1	Rp82,000	Rp82,000	
16	Stella Fabric		1	Rp17,500	Rp17,500	
17	Lakban		1	Rp9,500	Rp9,500	
TOTAL					Rp660,500	

LAIN-LAIN

NO		QTY	HARGA	VENDOR	TOTAL
1	AKOMODASI	2	Rp200,000	RIKI	Rp400,000
		1	Rp200,000	TAMA	Rp200,000
		1	Rp200,000	HILMY	Rp200,000
		1	Rp300,000	BELLA	Rp300,000
		1	Rp100,000	SUCI	Rp100,000
		1	Rp200,000	BOX	Rp200,000
		1	Rp250,000	BRIAN	Rp250,000
2	KONSUMSI	35	Rp70,000	CREW	Rp2,450,000
		10	Rp100,000	TALENT	Rp1,000,000
		40	Rp70,000	EXTRAS	Rp2,800,000
3	PAKET DATA (EDITOR)	4	Rp200,000		Rp800,000
4	MERCHANDISE	80	Rp85,000		Rp6,800,000
5	FEE TALENT	3	Rp500,000		Rp1,500,000
6	MEETING	4	Rp300,000		Rp1,200,000
TOTAL					Rp18,200,000

TOTAL PENGELUARAN

NO	DEVISI	JUMLAH
1	PERALATAN	Rp17,695,000
2	ARTISTIK	Rp740,600
3	WARDROBE	Rp660,500
4	LAIN-LAIN	Rp18,200,000
TOTAL		Rp37,296,100

Rundown Shooting

PROD.	Paula Bella						Location Panti Asuhan Maria Boro	PRODUCTION NOTE:			
DIR.	Paula Bella		ES SUSU ANGET								
DOP	Hilmy Markutil		HARI KE-1 DARI 2								
1stAD.	Alfin Pangestu (082386391306)		SABTU, 5 JUNI 2021					Tumpengan : 06.00			
LINE.								Lunch : 12.30			
LOCMAN								Dinner : 17.30			
Sunrise 05.46		PRAKIRAAN CUACA									
Sunset 17.27		CERAH BERAWAN						WRAP EST. : 22.00			
ATTENTION! PLEASE DO NOT MOVE ANY THINGS OR PROPERTIES IN THE SHOOTING LOCATION. PLEASE TAKE CARE OF YOUR OWN BELONGINGS, DON'T LOSE THE CALL SHEET. KEEP SPIRIT!											
NO	SCENE			SET	DESCRIPTION	CAST	SUPPORTING / EXTRAS	SHOT	CON'T	TIME	NOTE
	NO	E/I	PAGE								
1	6	E/D	1	Depan dapur	Lanang dan Budi sedang membawa jerigen susu menuju dapur. Budi tersandung dan basokan dan jerigen susu tumpah	Lanang, Budi, Ibu Laksmi, Petugas Pengantar Susu	4 Anak Panti	3 Shot		07.00 - 08.00	
SET UP SCENE 3 08.00 - 08.10 ART SET, CAM SET, WARDROBE, MAKE UP PREPARED AND SHOOTING											
2	3	E/D	2/8	Depan Kamar	Ibu Laksmi mengenalkan Bala sebagai teman sekamar Budi. Bala membantu Budi membawakan tasnya ke dalam kamar mereka	Budi, Bala, Ibu Laksmi	2 Anak Panti	1 Shot		08.10 - 08.40	FLASHBACK
SET UP SCENE 4 08.40 - 08.45 ART SET, CAM SET, WARDROBE, MAKE UP PREPARED AND SHOOTING											
3	4	E/D	3/8	Koridor Panti	Ibu Laksmi menunjukkan satu per satu ruangan bersama dan menjelaskan aktifitas yang akan dilakukan setiap hari di dalam panti.	Budi, Ibu Laksmi	2 Anak Panti	3 Shot		08.45 - 09.30	FLASHBACK
SET UP SCENE 8 09.30 - 09.45 ART SET, CAM SET, WARDROBE, MAKE UP PREPARED AND SHOOTING											
4	8	E/N	2/8	Koridor Depan Ruang Makan Panti	Lanang berlari mengejar Budi, ia hampir menabrak salah satu temannya. Ibu Laksmi datang memanggil Lanang.	Lanang, Budi, Ibu Laksmi	1 Anak Panti	1 Shot		09.45 - 10.15	
SET UP SCENE 21 10.15 - 10.30 ART SET, CAM SET, WARDROBE, MAKE UP PREPARED AND SHOOTING											
5	21	E/D	3/8	Gerbang Panti	kedatangan Budi untuk pertama kalinya diantarkan kedua orang tuanya sampai gerbang panti yang di sambut Bu Laksmi.	Budi, Bala, Ibu Laksmi, Pak Deny, Ibu Sari		3 shot		10.30 - 11.15	FLASHBACK
SET UP SCENE 14 11.15 - 11.25 ART SET, CAM SET, WARDROBE, MAKE UP PREPARED AND SHOOTING											
6	14	E/D	5/8	JENDELA RUANG TAMU	Budi sedang mengintip dari luar, berharap mendengar pembicaraan mereka di dalam. Budi kaget akan apa yang ia lihat, tiba-tiba Bala mengagetkan	Budi, Bala		3 Shot		11.25 - 11.50	
SET UP SCENE 13 11.50 - 12.00 ART SET, CAM SET, WARDROBE, MAKE UP PREPARED AND SHOOTING											
7	13	I/D	1/8	RUANG TAMU PANTI	Ibu Laksmi memperkenalkan Pak Deny dan Ibu Sari kepada Lanang. Tergambar suasana yang ceria.	Ibu Laksmi, Pak Deny, Ibu Sari, Lanang		3 Shot		12.00 - 12.30	
BREAK & SET UP SCENE 12 12.30 - 13.15 ART SET, CAM SET, WARDROBE, MAKE UP PREPARED AND SHOOTING											
8	12	I/D	6/8	DAPUR PANTI	Mereka sedang mengantri cuci piring di dapur	Lanang, Budi, Ibu Laksmi	3 Anak Panti	1 Shot		13.15 - 13.45	
SET UP SCENE 1 13.45 - 14.00 ART SET, CAM SET, WARDROBE, MAKE UP PREPARED AND SHOOTING											
9	1	I/D	1	DAPUR PANTI	Lanang, Budi dan beberapa anak panti lainnya sedang membantu Ibu Laksmi menyiapkan sarapan pagi.	Lanang, Budi, Ibu Laksmi, Pengantar Susu	4 Anak Panti	5 Shot		14.00 - 15.00	
SET UP SCENE 5 15.00 - 15.30 ART SET, CAM SET, WARDROBE, MAKE UP PREPARED AND SHOOTING											
10	5	I/D	7/8	DAPUR PANTI	Budi dan Ibu Laksmi baru saja datang dari pintu dapur. Terlihat Lanang sedang memindahkan gelas dari rak piring ke dalam nampan	Lanang, Budi, Ibu Laksmi	4 Anak Panti	3 Shot		15.30 - 16.30	FLASHBACK
SET UP SCENE 19 16.30 - 17.00 ART SET, CAM SET, WARDROBE, MAKE UP PREPARED AND SHOOTING											
11	19	I/N	4	Ruang Makan	Ibu Laksmi menghampiri Lanang dan duduk di sebelahnya di tempat biasa Budi duduk	Lanang, Bala, Ibu Laksmi	2 Anak Panti	4 Shot		17.00 - 18.00	
BREAK SET UP SCENE 20,22 18.00 - 19.00 ART SET, CAM SET, WARDROBE, MAKE UP PREPARED AND SHOOTING											
12	20, 22	I/N	4	Ruang Makan	Ibu Laksmi memberi perumpamaan melalui tembang dandangula susu hangat yang biasa Lanang minum bersama Budi	Lanang, Ibu Laksmi	2 Anak Panti	1 Shot		19.00 - 21.00	
END OF DAY											

TALENT CALL		
Lanang	Nizar	05.00
Budi	Gading	05.00
Ibu Laksmi	Mbak Yanti	05.00
Bala		05.00
Ibu Sari, Pak Deny		07.00
Extras	Anak Panti	06.00

Prepared by:
Alfin Pangestu (1st AD)

PROD.	Paula Bella						Location Panti Asuhan Maria Boro	PRODUCTION NOTE:		
DIR.	Paula Bella			ES SUSU ANGET						
DOP	Hilmy Markutil			HARI KE-2 DARI 2						
1stAD.	Alfin Pangestu			MINGGU, 6 JUNI 2021				Breakfast : 06.00		
LINE.				CREW CALL : 04.00 WIB CREW ON SET : 06.00 WIB CAM ROLL 07.00 WIB				Lunch : 12.30		
LOCMAN								Dinner : 17.30		
Sunrise 05.46 Sunset 17.27			PRAKIRAAN CERAH BERAWAN					WRAP : 20.00 EST.		
ATTENTION! PLEASE DO NOT MOVE ANY THINGS OR PROPERTIES IN THE SHOOTING LOCATION. PLEASE TAKE CARE OF YOUR OWN BELONGINGS, DON'T LOSE THE CALL SHEET.										
KEEP SPIRIT!										
	SCENE			SET	DESCRIPTION	CAST	EXTRAS	SHOT	TIME	NOTE
		E/I	PAGE							
1	1	I/D	1	DAPUR PANTI	Lanang, Budi dan beberapa anak panti lainnya sedang membantu Ibu Laksmi menyiapkan sarapan	Lanang, Budi, Ibu Laksmi, Pengantar Susu	Extras Anak Panti		07.00 - 8.00	
SET UP SCENE 18 08.00 - 08.10 ART SET, CAM SET, WARDROBE, MAKE UP PREPARED AND SHOOTING										
2	18	E/D	1/8	DAPUR PANTI	Lanang mengintip dapur tetapi Budi tidak ada.	Lanang			08.10 - 08.30	setelah mandi
SET UP SCENE 2 08.30 - 08.45 ART SET, CAM SET, WARDROBE, MAKE UP PREPARED AND SHOOTING										
3	2	E/D	3/8	PARKIRAN	Lanang dan Budi melihat ke arah motor pengantar susu. Berusaha menurunkan satu jerigen susu.	Lanang, Budi			08.45 - 09.30	
SET UP SCENE 9 09.30 - 09.45 ART SET, CAM SET, WARDROBE, MAKE UP PREPARED AND SHOOTING										
4	9	E/D	1	TAMAN PANTI	Seluruh anggota panti asuhan sedang dalam aktifitasnya masing-masing	Lanang, Budi	Extras Anak Panti		09.45 - 10.45	
SET UP SCENE 7 10.45 - 11.00 ART SET, CAM SET, WARDROBE, MAKE UP PREPARED AND SHOOTING										
5S	7	I/D	1	RUANG MAKAN	Lanang akan meminim susunya, Budi menahan dan mengajaknya untuk lomba minum susu. Bala menjadi juri	Lanang, Budi, Bala	Extras Anak Panti		11.00 - 12.00	
BREAK SET UP SCENE 11 12.00 - 13.00 ART SET, CAM SET, WARDROBE, MAKE UP PREPARED AND SHOOTING										
6	11	I/D	1	RUANG MAKAN	Seluruh anak panti makan siang bersama. Lanang dan Budi meminta maaf kepada Bala atas kejadian tadi pagi melalui karakter wayang.	Lanang, Budi, Bala	Extras Anak Panti		13.00 - 14.00	
SET UP SCENE 13 14.00 - 14.20 ART SET, CAM SET, WARDROBE, MAKE UP PREPARED AND SHOOTING										
7	15	I/D	1	KAMAR BUDI	Lanang datang menghampiri Budi sedang duduk termenung. Budi memikirkan apa yang sebenarnya terjadi di ruang tamu	Lanang, Budi			14.20 - 15.20	
SET UP SCENE 12 15.20 - 15.25 ART SET, CAM SET, WARDROBE, MAKE UP PREPARED AND SHOOTING										
8	17	I/D	1	KAMAR LANANG	Lanang bergegas masuk ke kamar dan merapikan diri lalu mengambil wayang.	Lanang			15.25 - 16.30	
SET UP SCENE 16 16.30 - 17.00 ART SET, CAM SET, WARDROBE, MAKE UP PREPARED AND SHOOTING										
9	16	I/D	1	KAMAR MANDI	Lanang dan Budi masuk ke bilik kamar mandi. Mereka ngobrol dari bilik	Lanang, Budi			17.00 - 18.00	
END OF DAY										

TALENT CALL		
Lanang	Nizar	05.00
Budi	Gading	05.00
Ibu Laksmi	Mbak Yanti	05.00
Bala		05.00
10 Extras	Anak Panti	06.00

Breakdown Art

Sce	Cast	Adegan	Lokasi	Property	I/E	Waktu
1	-Lanang, Budi, Exstras anak panti -Ibu Laksmi -Pengantar Susu	Menyiapkan sarapan pagi	Dapur	Jadwal menu makan, jerigen susu, peralatan dapur, gelas2	Int	Pagi hari
2	-Lanang, Budi	Mengambil jerigen susu	Gerbang panti luar	Motor, jerigen susu, baskom	Ext	Pagi hari
3	-Budi -Bala, Exstras -Ibu Laksmi	Flashback Perkenalan Budi	Gerbang Panti dalam	Tas ransel, tas tenteng	Ext	Pagi hari
4	-Budi -Ibu Laksmi Extras anak panti	Flashback Mengenalkan ruangan ke Budi	Koridor Panti		Ext	Pagi hari
5	-Budi -Lanang, Extras anak Panti -Ibu Laksmi	Flashback perkenalan Lanang dan Budi	Dapur	Peralatan dapur	Int	Pagi hari
6	-Lanang, Budi, Extras anak panti -Ibu Laksmi -Petugas susu	Lanang dan Budi jatuh saat membawa jerigen	Teras Dapur	Jerigen susu, baskom	Int	Pagi hari
7	-Lanang, Budi, Bala Extras anak panti -Ibu Laksmi	Sarapan pagi	Ruang makan	Gelas berisi susu masing2 anak, snack di tengah2 meja	Int	Pagi hari
8	-Lanang, Extras anak panti -Ibu Laksmi	Lanang mengejar Budi, dipanggil Bu Laksmi	Koridor Panti		Int	Pagi hari
9	-Lanang, Budi, Extras anak panti	Kerja bakti	Taman	Alat berkebun	Ext	Pagi hari
10	-Lanang, Budi, Extras anak panti	Mengambil lauk dan sayur	Koridor Dapur	Lauk dan sayur	Ext	Siang hari
11	-Lanang, Budi, Bala, Extras anak panti	Makan siang	Ruang makan	Peralatan makan dan isinya	Int	Siang hari
12	-Lanang, Budi, Extras Anak panti -Ibu Laksmi	Antri cuci piring	Dapur panti	Peralatan cuci piring	Int	Siang hari

13	-Bu Laksmi -Pak Deny, Ibu Sari -Lanang, Bala, Budi	Berbicang bersama	Ruang tamu	Dokumen, Tas Bu Sari	Int, Ext	Siang hari
14	Lanang, Budi, Extras Anak Panti	Mengobrol di pinggir kasur	Kamar Budi	Kasur, Bantal	Int	Sore hari
15	Lanang, Budi	Mandi sambil ngobrol	Kamar mandi	Peralatan mandi	Int	Sore hari
16	Lanang	Merapikan diri setelah mandi	Kamar Lanang	Sisir, kaca	Int	Sore hari
17	Lanang	Mencari Budi	Depan dapur	Peralatan dapur	Ext	Sore hari
18	Lanang, Bala, Extras Anak Panti	Menengok ruang makan mencari Budi dan makan sore	Ruang makan	Meja kursi makan, peralatan makan dan isi, gelas susu	Int	Sore hari
19	-Budi -Ibu Laksmi -Pak Deny, Ibu Sari	Flashback Budi pamit, V.O Bu Laksmi dan Lanang	Ruang makan	Dua gelas susu, tas ransel Budi dan tas tenteng	Int	Sore hari
20	-Bu Laksmi -Lanang	Bu Laksmi menaruh es batu di gelas Lanang	Ruang makan	Dua gelas susu, es batu	Int	Petang hari
21	-Budi -Bala, Extras -Ibu Laksmi -Pak Deny -Ibu Sari	Flashback Budi diantar ke panti oleh kedua orang tuanya	Gerbang Panti dalam	Tas ransel, tas tenteng	Ext	Pagi hari
22	-Lanang -Ibu Laksmi	Duduk berdua, meminum es susu dan makan	Ruang makan	2 gelas berisi susu, piring makan	Int	Petang hari

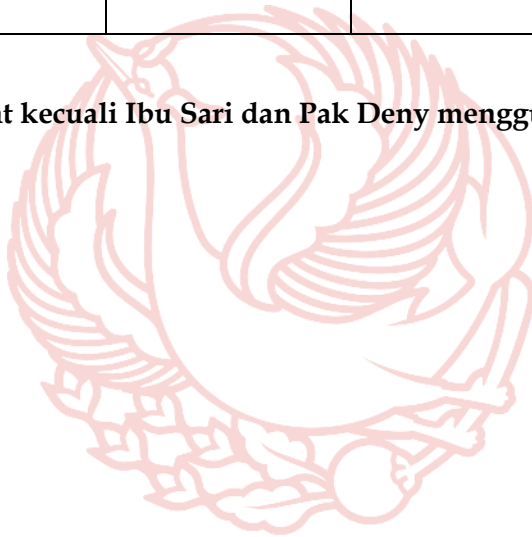
Breakdown Make Up Wardrobe

Sce	Cast	Wardrobe	Make Up	Lokasi	Waktu
1	-Lanang, Budi, Exstras anak panti -Ibu Laksmi -Pengantar Susu	-Kaos Oblong, celana pendek 1 -Setelan Blous -Kaos putungan, celana panjang	-natural, rambut basah -natural -natural, sedikit berkeringat	Dapur	Pagi hari
2	-Lanang, Budi	-Kaos Oblong, celana pendek	-natural, rambut basah	Gerbang panti luar	Pagi hari
3	-Budi -Bala, Exstras anak panti -Ibu Laksmi	-Kaos Polo, celana pendek -Kaos Oblong, celana pendek 2 -Setelan Blous 2	Natural rapi	Gerbang Panti dalam	Pagi hari
4	-Budi -Ibu Laksmi Extras anak panti	-Kaos Polo, celana pendek -Setelan Blous 2 -Kaos Oblong, celana pendek 2	Natural	Koridor Panti	Pagi hari
5	-Budi -Lanang, Extras anak Panti -Ibu Laksmi	-Kaos Polo, celana pendek -Kaos Oblong, celana pendek 2 -Setelan Blous 2	Natural	Dapur	Pagi hari
6	-Lanang, Budi, Extras anak panti -Ibu Laksmi -Petugas susu	-Kaos Oblong, celana pendek 1 -Setelan Blous 1 -Kaos putungan, celana panjang	Natural	Teras Dapur	Pagi hari
7	-Lanang, Budi, Bala Extras anak panti -Ibu Laksmi	-Kaos Oblong, celana pendek 1 -Setelan Blous 1	Natural	Ruang makan	Pagi hari
8	-Lanang, Extras anak panti -Ibu Laksmi	-Kaos Oblong, celana pendek 1 -Setelan Blous 1	Natural	Koridor Panti	Pagi hari
9	-Lanang, Budi, Extras anak panti	-Kaos Oblong, celana pendek 1	Natural	Taman	Pagi hari

10	-Lanang, Budi, Extras anak panti	-Kaos Oblong, celana pendek 1	Natural, capek	Koridor Dapur	Siang hari
11	-Lanang, Budi, Bala, Extras anak panti	-Kaos Oblong, celana pendek 1	Natural	Ruang makan	Siang hari
12	-Lanang, Budi, Extras Anak panti -Ibu Laksmi	-Kaos Oblong, celana pendek 1 -Setelan Blous 1	Natural	Dapur panti	Siang hari
13	-Bu Laksmi -Pak Deny -Ibu Sari -Lanang, Bala, Budi	-Setelan Blous 1 -Kemeja, celana panjang, sepatu 1 -Dress, heals pendek -Kaos Oblong, celana pendek 1	Natural Natural Korean look Natural	Ruang tamu	Siang hari
14	Lanang, Budi, Extras Anak Panti	-Kaos Oblong, celana pendek 1	Natural	Kamar Budi	Sore hari
15	Lanang, Budi	-Kaos Oblong, celana pendek	Natural	Kamar mandi	Sore hari
16	Lanang	-Kaos Oblong, celana pendek 3	Natural, rambut basah	Kamar Lanang	Sore hari
17	Lanang	-Kaos Oblong, celana pendek 3	Natural	Depan dapur	Sore hari
18	Lanang, Bala, Extras Anak Panti	-Kaos Oblong, celana pendek 3	Natural	Ruang makan	Sore hari
19	-Budi -Ibu Laksmi -Pak Deny -Ibu Sari	-Kemeja, celana pendek 3 -Setelan blous 2 -Kemeja, celana panjang, sepatu -Dress, heals pendek	Natural, rapi Natural Natural Natural	Ruang makan	Sore hari
20	-Bu Laksmi -Lanang	-Setelan Blous 2 -Kaos Oblong, celana pendek 3	Natural Natural	Ruang makan	Petanghari
21	-Budi -Bala, Exstras anak	-Kaos Polo, celana pendek -Kaos Oblong,	Natural rapi	Gerbang Panti	Pagi hari

	panti	celana pendek 2	Natural	dalam	
	-Ibu Laksmi	-Setelan Blous 2	Natural		
	-Pak Deny	-Kemeja, celana panjang, sepatu	Natural		
	-Ibu Sari	-Dress, heals pendek	Natural		
22	-Lanang	-Kaos Oblong, celana pendek 3	Natural	Ruang makan	Petanghari
	-Ibu Laksmi	-Setelan blous 2	Natural		

Note: Seluruh talent kecuali Ibu Sari dan Pak Deny menggunakan 3 wardrobe



**INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA**

Shot List

NO	SCE	SHOT	I/E	TIME	SET	DESCRIPTION	TALENT
1	1	CU	I	Pagi hari	Dapur	Susu dituang sedikit ke gelas oleh ibu Laksmi untuk dicicipi apakah masih layak	Ibu Laksmi
2	1	CU	I	Pagi hari	Dapur	Memperlihatkan papan menu makan panti selama seminggu	
3	1	MS	I	Pagi hari	Dapur	Budi sedang mencuci ubi di pancuran air bawah	-Budi -Exstras
4	1	WS	I	Pagi hari	Dapur	Aktifitas menyiapkan sarapan pagi, Ibu Laksmi berada di depan panci susu, Budi dan temannya selesai mencuci ubi dimasukkan dalam panci berisi air untuk direbus, Lanang mengelap gelas, terlihat extras anak panti berlalu lalang membantu di dapur diakhiri dengan kedatangan petugas susu berteriak susu, Lanang berteriak ke Budi	-Ibu Laksmi -Budi -Lanang -Exstras -Pengantar Susu
5	1	FS	I	Pagi hari	Pintu dapur	Pengantar susu masuk ke dapur, Lanang dan Budi berlari keluar. Ibu Laksmi memberikan panci besar ke petugas susu langsung dituangkan susu ke dalam panci	-Budi -Lanang -Ibu Laksmi -Pengantar Susu
6	2	MS	E	Pagi hari	Gerbang dalam	Ada beberapa jerigen kosong dan 1 jerigen yang masih berisi susu	
7	2	MS	E	Pagi hari	Gerbang dalam	Lanang dan Budi berdiskusi cara mengangkat jerigen susu	-Budi -Lanang

8	22	MS	E	Pagi hari	Gerbang luar	FLASHBACK 2 TAHUN LALU Budi diantarkan orang tuanya ke panti	-Budi -Pak Deny -Ibu Sari
9	22	FS	E	Pagi hari	Gerbang luar	FLASHBACK 2 TAHUN LALU Mobil kedua orang tuanya pergi	-Budi
10	3	MS	E	Pagi hari	Gerbang dalam	FLASHBACK 2 TAHUN LALU Budi masuk ke dalam gerbang disambut Ibu Laksmi dan Bala yang berjalan dari dalam	-Ibu Laksmi -Budi -Bala
11	3	FS	E	Pagi hari	Gerbang dalam	FLASHBACK 2 TAHUN LALU Ibu Laksmi mengenalkan Bala ke Budi	-Ibu Laksmi -Budi -Bala
12	3	CU	E	Pagi hari	Gerbang dalam	FLASHBACK 2 TAHUN LALU Expresi Budi	-Budi
13	4	MS	E	Pagi hari	Jalan depan kamar	FLASHBACK 2 TAHUN LALU Bu Laksmi, Budi, Bala jalan sambil menjelaskan ruangan panti. Berhenti di depan kamar Budi, Bala memasukkan tas dan Ibu Laksmi serta Budi berjalan pergi	-Ibu Laksmi -Budi -Bala
14	5	3SHOT	I	Pagi hari	Dapur	FLASHBACK 2 TAHUN LALU Ibu Laksmi mengenalkan Lanang ke Budi	-Ibu Laksmi -Budi -Lanang
15	5		I	Pagi hari	Dapur	FLASHBACK 2 TAHUN LALU Budi bertanya kepada Lanang tentang susu	-Budi -Lanang
16	5		I	Pagi hari	Dapur	FLASHBACK 2 TAHUN LALU Lanang memberi 1 gelas susu kepada Budi dan mereka keluar dapur	-Budi -Lanang

17	6	MS	E	Pagi hari	Depan dapur	Lanang dan Budi membawa jerigen susu. Budi tersandung dan mereka terjatuh. Orang-orang yang ada di dapur kaget buru2 keluar untuk menolong	-Budi -Lanang -Ibu Laksmi -Extras
18	6	MS	E	Pagi hari	Depan dapur	Pengantar Susu mengejek Lanang dan Budi dari jendela, lalu keluar membantu mengangkat jerigen. Budi mengambil pel. Lanang dan Budi membersihkan tumpahan setelah selesai antri susu	-Budi -Lanang -Ibu Laksmi -Extras -Pengantar Susu
19	7	CU	I	Pagi hari	Ruang makan	Gelas berisi susu panas berasap	-Budi -Lanang -Bala
20	7	MS	I	Pagi hari	Ruang makan	Lanang, Budi, dan Bala duduk bersama dalam satu meja. Di depan mereka masing2 ada gelas susu. Ibu Laksmi menaruh piring ubi di masing2 meja	-Budi -Lanang -Bala -Extras -Ibu Laksmi
21	7	WS	I	Pagi hari	Ruang makan	Suasana sarapan pagi bersama, Budi memimpin doa dari mejanya.	-Budi -Lanang -Bala -Extras
22	7	CU	I	Pagi hari	Ruang makan		-Budi -Lanang -Bala -Extras
23	7	MS	I	Pagi hari	Ruang makan	Lanang dan Budi lomba minum susu. Budi menang lalu lari kabur dikejar Lanang. 2 gelas	-Lanang -Budi -Bala

						kosong ditinggalkan di atas meja.	
24	8	MS	E	Pagi hari	Koridor	Lanang berlari dan di stop Ibu Laksmi. Mereka ngobrol berdua	-Lanang -Ibu Laksmi -Extras Anak
25	9	MS	E	Pagi hari	Taman	Lanang sedang bermain wayang, Budi nonton. Anak lainnya beraktifitas masing2	-Lanang -Budi -Extras
26	9	CU	E	Pagi hari	Taman	Menunjukkan 2 wayang yang dimainkan Lanang adalah karakter dari Lanang dan Budi. Lalu terlihat 1 wayang lagi	-Lanang -Budi -Extras Anak
27	9	MS	E	Pagi hari	Taman	Budi dan Lanang ngobrol	-Lanang -Budi -Extras
28	10	MS	E	Siang hari	Depan dapur	Bel makan siang bunyi, beberapa anak mengambil lauk dan sayur.	-Extras Anak
29	11	MS	I	Siang hari	Ruang makan	Lanang, Budi dan Bala makan siang bersama dalam satu meja	-Lanang -Budi -Bala
30	11	CU	I	Siang hari	Ruang makan	Budi menyuruh Lanang minta maaf ke Bala	-Budi
31	11	CU	I	Siang hari	Ruang makan	Lanang meminta maaf ke Bala	-Lanang
32	12	2S	I	Siang hari	Dapur	Budi dan Lanang ngobrol saat antri cuci	-Lanang -Budi -Extras
33	12	WS	I	Siang hari	Dapur	Anak-anak antri cuci piring. Ibu Laksmi memberitahu Lanang untuk datang ke ruang tamu setelah cuci piring	-Lanang -Budi -Extras Anak -Ibu Laksmi

34	12	CU	I	Siang hari	Dapur	Expresi Budi dan Lanang ngobrol saat cuci piring	-Lanang -Budi -Extras Anak
35	13	WS	I	Siang hari	Ruang tamu	Lanang, Ibu Laksmi, dan orang tua Budi sedang ngobrol	-Lanang -Ibu Laksmi -Orang tua Budi
36	13	MCU	I	Siang hari	Ruang tamu	Expresi Lanang	-Lanang
37	14	MS	E	Siang hari	Jendela	Bala mengagetkan Budi dari belakang	-Bala -Budi
38	14	CU	E	Siang hari	Jendela ruang tamu	Expresi Budi	-Budi
39	14	CU	E	Siang hari	Jendela ruang tamu	Expresi Bala	-Bala
40	15	WS to MS	I	Sore hari	Kamar Budi	Lanang menghampiri Budi yang sedang termenung duduk di atas Kasur	-Lanang -Budi
41	15	CU	I	Sore hari	Kamar Budi	Expresi Lanang	-Lanang
42	15	CU	I	Sore hari	Kamar Budi	Expresi Budi	-Budi
43	16	WS	I	Sore hari	Kamar mandi	2 bilik kamar mandi	-Lanang -Budi
44	16	MS	I	Sore hari	Kamar mandi	Lanang meminta odol	-Lanang
45	16	MS	I	Sore hari	Kamar mandi	Budi melempar odol	-Budi
46	16	MS	I	Sore hari	Kamar mandi	Bilik kamar mandi Budi sudah kosong	-Lanang
47	16	MS	I	Sore	Kamar	Lanang menaruh gayung	-Lanang

				hari	mandi	di rak	
48	17	CU	I	Sore hari	Kmar Lanang	Lanang ngaca dan pergi	-Lanang
49	18	MS	E	Sore hari	Jndela dapur	Lanang mencari Budi di dapur	-Lanang
50	18	CU	E	Sore hari	Jndela dapur	Lanang menengok lewat jendela dapur	-Lanang
51	19	CU	I	Sore hari	Ruang makan	Lanang melihat dua gelas susu di meja	-Lanang
52	19	MS	I	Sore hari	Ruang makan	Lanang mengambil makan dan memimpin doa makan. Seluruh anak satu per satu pergi dari dapur	-Lanang -Bala -Extras Anak
53	19	TS	I	Malam	Ruang makan	Ibu Laksmi datang membawa es batu bertanya kepada Lanang	-Ibu Laksmi -Lanang
54	20	MS	I	Malam	Ruang makan	FLASHBACK BUDI memandang gelas dan pergi ketika dipanggil ayahnya. Ibu Laksmi menjelaskan kepergian Budi	-Budi -Lanang -Ibu Laksmi
55	21	MS	I	Malam	Ruang makan	Ibu Laksmi memasukkan es batu ke gelas susu Lanang	-Lanang -Ibu Laksmi
56	21	CU	I	Malam	Ruang makan	Es batu dituang ke gelas	-Ibu Laksmi
57	22		E	Malam	Ruang makan	V.O Ibu Laksmi menjelaskan tentang Budi	-Ibu Laksmi
58	23	TS	I	Malam	Ruang makan	Lanang dan Ibu Laksmi bermain wayang	-Ibu Laksmi -Lanang
59	23	CU	I	Malam	Ruang makan	Dua gelas susu dingin	
60	23	WS	I	Malam	Ruang makan	Percakapan Ibu Laksmi dan Lanang	-Ibu Laksmi -Lanang

TREATMENT

1.OPENING - INT. DAPUR PANTI- PAGI

Lanang, Budi, Ibu Laksmi, Pengantar Susu, Anak Panti lain

Pagi ini adalah hari Minggu, dimana seluruh anak panti libur sekolah dan beraktifitas penuh di dalam panti. Gambaran aktifitas di dapur secara luas Lanang dan Budi sedang membantu Ibu Laksmi mengelap gelas satu-satu, terdapat anak panti lain juga turut membantu persiapan snack pagi di dapur. Ada yang sedang merebus ketela, mencuci alat-alat bekas masak, ada yang sedang menyiapkan piring saji untuk snack. Mereka bekerja sama tanpa terpaksa, tergambar keceriaan di wajah mereka. Terlihat papan menu makan selama satu bulan yang tertempel rapi di papan tembok dapur, selain menu pokok makan susu menjadi salah satu menu yang ada setiap hari di menu makan. Ketika semuanya sibuk dengan aktifitasnya masing-masing, petugas pengantar susu datang dengan suara lantang dengan 2 jerigen susu di tangan kanan kirinya. Melihat petugas pengantar susu Lanang dan Budi berlari menuju depan gerbang untuk membantu membawa 1 jerigen susu lagi. Budi membawa baskom untuk menadah bawah jerigen susu. Ibu Laksmi segera mengambil panci besar lalu petugas pengantar susu menuangkan satu per satu jerigen susu ke dalam panci besar untuk direbus hingga matang. Lanang dan Budi membawa satu jerigen susu bersama, Lanang bagian atas dan budi bagian bawah dengan mengalaskan baskom di dasarnya. Lanang mengejek Budi yang terlihat sangat mencintai susu. Budi membalas dengan mengejek Lanang yang selalu membawa wayang kecil kemana mana.

2. EXT. GERBANG PANTI-PAGI

Budi, Lanang

Lanang dan Budi melihat ke arah motor pengantar susu. Mereka berusaha menurunkan satu jerigen susu tersisa. Lanang dan Budi membawa satu jerigen susu bersama, Lanang bagian atas dan budi bagian bawah dengan mengalaskan baskom di dasarnya. Lanang mengejek Budi yang terlihat sangat mencintai susu.

3. (FLASHBACK PENGENALAN BUDI) EXT. GERBANG PANTI-PAGI

Budi, Bala, Ibu Laksmi, Anak Panti lain

2 tahun yang lalu Budi menjadi penghuni baru panti asuhan. Seperti biasa seluruh anak panti terlihat penasaran dengan kedatangan orang baru. Dengan membawa 1 tas ransel dan 1 tas yang ia tenteng berisi baju-baju dan perlengkapan lainnya. Ibu Laksmi dan Bala menyambutnya di gerbang depan panti. Ibu Laksmi mengenalkan Bala sebagai teman sekamar Budi. Bala membantu Budi membawakan tasnya ke dalam kamar mereka, dan Ibu Laksmi mengajak Budi berkeliling sebentar mengenalkan ruangan-ruangan di panti.

4. (FLASHBACK PERKENALAN BUDI) EXT. KORIDOR PANTI-PAGI

Budi, Ibu Laksmi, Anak Panti lain

Ibu Laksmi menunjukkan satu per satu ruangan bersama dan menjelaskan aktifitas bersama yang akan dilakukan setiap hari di dalam panti. Ada ruang belajar, kamar mandi, aula, ruang makan, dan terakhir dapur. Terlihat anak panti lainnya berlalu lalang dengan aktifitasnya masing-masing. Ibu Laksmi menawarkan Budi untuk membantu persiapan sarapan.

5. (FLASHBACK PERKENALAN BUDI) INT. DAPUR PANTI-PAGI

Lanang, Budi, Ibu Laksmi, Anak Panti Lain

Lanang sedang mengambil gelas susu dan berjalan ke arah panci susu. Wayang kecil yang ada di saku Lanang terjatuh. Ibu Laksmi mengajak Budi berkenalan dengan Lanang. Budi mengambil wayang itu dan menyodorkan tangan untuk berkenalan dengan Lanang. Lanang terlihat cuek dan hanya mengambil wayangnya saja dan mengatakan namanya lalu pergi. Budi girang melihat susu yang sedang disiapkan karena kesukaannya terhadap susu. Lanang dan Budi membawa gelas susu masing-masing menuju ruang makan.

6. INT.DAPUR PANTI - PAGI HARI

Lanang, Budi, Ibu Laksmi, Petugas Pengantar Susu, Anak Panti lain

Lanang dan Budi sedang membawa jerigen susu menuju dapur. Budi fokus dengan baskom yang ia tadahkan di bawah jerigen dan tidak melihat jalan menanjak di depannya. Budi tersandung dan baskom dan jerigen susu tumpah tetapi tidak semua. Lanang memarahi Budi yang ceroboh, Ibu Laksmi dan anak lain datang dan membantu memberesi. Petugas pengantar susu mengejek dari jendela tetapi mengatakan tidak masalah karena tidak banyak susu yang tumpah dan mengangkat susu ke dalam panci besar dituangkan dan pergi membawa jerigen-jerigen susu yang kosong. Lanang dan Budi mengepel sisa-sisa susu yang tumpah, Budi terlihat kecewa karna susunya ada yang terbuang. Selesai membersihkan Lanang dan Budi mengantri membawa gelas kosong bersama anak panti lain untuk dituangkan susu oleh Ibu Laksmi dan dibawa ke ruang makan.

7. INT.RUANG MAKAN - PAGI HARI

Lanang, Budi, Ibu Laksmi, Bala, Anak Panti lain

Masing-masing anak panti yang sudah duduk di meja makan bersama. Lanang dan Budi duduk bersebelahan di kursi, melipat kedua tangan sambil memandang asap yang keluar dari gelas susu hangat seperti tidak sabar untuk meminum susu. Ibu Laksmi menaruh tela rebus ditengah-tengah meja makan. Setelah semua siap, Budi memimpin doa makan, Lanang berdoa menengadahkan tangan, Budi berdoa membuat tanda salib, dan terlihat ada yang berdoa menunduk melipat tangan, terlihat keberagaman agama ada di dalam panti asuhan tersebut. Lanang dan Budi berlomba meminum susu, Bala yang duduk berkelompok dengan mereka menjadi jurinya. Budi berhasil menghabiskan susu terlebih dahulu langsung kabur dan dikejar Lanang. Terlihat anak-anak panti lainnya selesai sarapan dan berkemas menuju dapur untuk mencuci gelas. Tetapi Lanang dan Budi tidak membiarkan gelas kotoranya berada di meja makan dan menitipkan kepada Bala untuk menyucikan. Bala selesai sarapan meninggalkan gelas kotor di meja, Ibu Laksmi terlihat menengok dari pintu ruang makan 2 gelas kotor yang ditinggalkan di meja.

8. INT.KORIDOR PANTI - PAGI HARI

Lanang, Budi, Anak Panti lain

Beberapa anak panti yang telah selesai bersantai di kamar. Lanang berlari mengejar Budi, ia hampir menabrak salah satu temannya. Ibu Laksmi datang memanggil Lanang.

9. EXT.TAMAN PANTI - PAGI HARI

Lanang, Budi, Anak Panti lain

Lanang sedang bermain wayang, Budi menonton di depannya. Selesai 1 tembang Budi bertanya tentang Toni yang sudah diadopsi tiga bulan lalu belum pernah datang berkunjung ke panti. Lanang mengungkapkan pendapatnya tentang anak yang sudah diadopsi biasanya memang lupa dengan panti. Budi mengungkapkan kebahagiaan mereka tinggal di panti asuhan karena mereka merasa saling memiliki sebagai saudara. Budi yang sangat suka minum susu bercerita bahwa ia ingin selamanya tinggal di panti asuhan karena mendapatkan susu gratis setiap hari. Lanang bahagia mendengarnya, dan mereka berjanji akan selamanya berada di panti asuhan dan menjaga persahabatan mereka.

10.EXT. KORIDOR PANTI - SIANG HARI

Lanang, Budi, Anak Panti lain

Bel makan siang berbunyi, perwakilan masing-masing kelompok mengambil makan siang dan dibawa ke ruang makan.

11.INT. RUANG MAKAN - SIANG HARI

Lanang, Budi, Bala, Anak Panti lain

Seluruh anak panti makan siang bersama. Bala memimpin doa makan. Lanang meminta maaf ke Bala menggunakan wayang. Tetapi Bala mengelak telah menyucikan gelas kotor mereka. Lanang dan Budi panik, cepat-cepat menyelesaikan makan takut dimarahin Ibu Laksmi karena meninggalkan gelas kotor di ruang makan.

12.INT. DAPUR PANTI - SIANG HARI

Lanang, Budi, Anak Panti Lain

Lanang dan Budi sedang mengantri mencuci piring. Bu Laksmi menghampiri mereka dan berkata kepada Lanang untuk ke ruang tamu setelah cuci piring. Lanang dan Budi khawatir Ibu Laksmi marah karena mereka meninggalkan gelas kotor di ruang makan. Lanang meminta mereka mengganti lomba meminum susu dengan siapa dulu yang datang membawakan susu saat makan malam. Selesai mencuci piring Lanang bergegas menuju ruang tamu panti. Budi cepat-cepat menyelesaikan mencuci piring dan diam-diam mengikuti Lanang.

13. INT.RUANG TAMU PANTI - SIANG HARI

Ibu Laksmi, Pak Deny, Ibu Sari, Lanang, Budi, Bala

Ibu Laksmi memperkenalkan Pak Deny dan Ibu Sari kepada Lanang. Tergambar suasana yang ceria.

14. EXT. JENDELA RUANG TAMU - SIANG HARI

Budi, Bala

Budi sedang mengintip dari luar, berharap mendengar pembicaraan mereka di dalam. Budi kaget akan apa yang ia lihat, tiba-tiba Bala mengagetkan pundak Budi menegur tidak sopan mengintip perbincangan orang.

15.INT. KAMAR BUDI - SORE HARI

Lanang, Budi

Lanang datang menghampiri Budi sedang duduk di pinggir kasur termenung. Budi bertanya apa yang dibicarakan di ruang tamu, tetapi Lanang menolak untuk menceritakan dan mengajak untuk mandi sore dan bersiap dengan taruhan yang mereka janjikan tadi siang. Lanang pergi ke kamarnya untuk bersiap mandi.

16.INT. KAMAR MANDI - SORE HARI

Lanang, Budi

Lanang dan Budi masuk ke bilik kamar mandi, mereka mandi bersebelahan. Mereka mengobrol dari bilik kamar

mandi dengan cara teriak bersautan. Lanang meminta odol karena odolnya habis, dan Budi melemparkan odol dari langit-langit kamar mandi. Ketika Lanang ingin mengembalikan odolnya dan akan melemparkannya, Budi sudah tidak ada jawaban lagi karena ia sudah selesai mandi dan pergi tanpa pamit. Lanang menyelesaikan mandi dan segera ke kamar bersiap karena merasa akan kalah dari Budi lagi.

17.INT. KAMAR LANANG - SORE HARI

Lanang

Lanang bergegas masuk ke kamar mengambil 2 karakter wayang yang diselipkan di sela-sela kasurnya. Lalu pergi ke ruang makan dan dapur karena ia berpikir ada Budi disana.

18.INT. DAPUR PANTI - SORE HARI

Lanang

Lanang mengintip dapur tetapi Budi juga tidak ada.

19.INT. RUANG MAKAN - SORE HARI

Lanang, Bala, Anak Panti Lain, Ibu Laksmi

Lanang mengintip di ruang makan ternyata sudah ada dua gelas susu di atas meja tempat biasa mereka duduk. Lanang yang merasa kalah akhirnya mengambil sayur dan lauk untuk kelompok makannya.

Di ruang makan seluruh anak-anak panti sudah siap di meja kursinya masing-masing. Lanang akan memimpin doa makan, semua menunggu kedatangan Budi tetapi ia tidak kunjung datang. Lanang memimpin doa makan dan melewati kedatangan Budi. Seluruh anak panti mengambil sayur dan lauk masing-masing, tetapi Lanang tidak memulai makan karena bingung Budi tidak kunjung datang. Lanang bermain dua karakter wayang dengan muka lesu sambil melihat asap yang keluar dari gelas susunya. Satu per satu anak yang sudah selesai makan pergi meninggalkan ruang makan, tetapi Lanang masih tetap duduk di kursinya tanpa makan dan minum susunya hingga susunya menjadi dingin. Ibu Laksmi menghampirinya dan bertanya mengapa Lanang tidak meminum susunya melalui karakter wayang Kunthi. Lanang

terus menatapinya dua gelas yang penuh dengan susu di depannya.

20. (FLASHBACK NARASI) INT. RUANG MAKAN - MALAM HARI

Budi, Ibu Laksmi, Lanang

Ibu Laksmi bercerita dengan karakter wayang tentang Budi yang membawa susu ke ruang makan dan ia ingin mengucapkan salam perpisahan dengan Lanang. Tetapi Pak Deny mendapatkan telpon bahwa kakek Budi tiba-tiba kritis sehingga Budi harus segera pergi dengan kedua orang tuanya. Budi menitipkan pesan agar Bu Laksmi membantunya dengan memasukkan es batu ke dalam gelas susu Lanang sehingga Lanang mudah untuk meminum susu tidak terasa eneg. Ibu memasukkan es batu ke dalam gelas susu Lanang. Ibu Laksmi menghibur Lanang. Ibu Laksmi memberikan beberapa nasihat tentang bagaimana cara mengikhlaskan kepada Lanang.

21. (FLASHBACK NARASI) EXT. GERBANG PANTI - PAGI HARI

Budi, Ibu Laksmi, Pak Deny, Ibu Sari, Bala

Ibu Laksmi menjelaskan bahwa Budi adalah anak yang dititipkan orang tuanya 2 tahun lalu. Diceritakan kembali adegan kedatangan Budi untuk pertama kalinya diantarankan kedua orang tuanya sampai gerbang panti yang di sambut Bu Laksmi. Budi diajak masuk dan dikenalkan dengan Bala sebagai teman sekamarnya.

22. INT. RUANG MAKAN - MALAM HARI

Lanang, Ibu Laksmi

Ibu Laksmi memberi perumpamaan susu hangat yang biasa Lanang minum bersama Budi terlihat menarik untuk Lanang nikmati karena merupakan minuman kesukaan sahabatnya. Ibu Laksmi menyampaikan pesan Budi kepada Lanang untuk bisa terus meminum susu walaupun tanpa Budi dengan cara menambahkan es batu ke dalamnya melalui tembang dandanggula. Suatu saat ketika Budi datang ke panti lagi, ia ingin Lanang bisa menang melawannya saat lomba minum susu. Lanang memandang wajah Ibu Laksmi dengan mata berkaca-kaca dan memeluk Ibu Laksmi untuk berterima kasih. Ibu Laksmi dan Lanang pun tertawa sambil meminum Es Susu itu bersama.

Skenario *Es Susu Anget*

1. OPENING - INT. DAPUR PANTI- PAGI

Lanang, Budi, Ibu Laksmi, Pengantar Susu, Anak Panti lain

Pagi ini adalah hari Minggu, dimana seluruh anak panti libur sekolah dan beraktifitas penuh di dalam panti. Seperti Minggu biasanya, se usai sarapan pagi akan diadakan kerja bakti bersama.

Lanang, Budi dan beberapa anak panti lainnya sedang membantu Ibu Laksmi menyiapkan sarapan pagi. Lanang terlihat sedang mengelap gelas satu per satu, Budi bersama satu teman pantinya juga turut membantu persiapan ubi rebus sebagai snack pagi. Anak panti lainnya mencuci alat-alat bekas masak, ada yang sedang menyiapkan piring saji untuk snack. Mereka bekerja sama tanpa terpaksa, tergambar keceriaan di wajah mereka.

Diperlihatkan papan menu makan selama satu minggu yang tertempel rapi di tembok dapur. Diperlihatkan secara detail satu per satu menu pokok makan dari sarapan hingga makan malam. Susu menjadi salah satu menu yang ada setiap dua kali sehari.

Ketika semuanya sibuk dengan aktifitasnya masing-masing, petugas pengantar susu datang dengan suara lantang membawa 2 jerigen susu di tangan kanan kirinya. Melihat petugas pengantar susu Lanang dan Budi berlari menuju depan gerbang untuk membantu membawa 1 jerigen susu lagi. Budi membawa baskom untuk menadah bawah jerigen susu.

Pengantar Susu

Susuuuuuuuuuuuuuuuuuuuu

Lanang

Bud, kuwi mas Tejo wes teko!

Budi

Yowis ayo! (buru-buru mengambil baskom)

Ibu Laksmi segera mengambil panci besar lalu petugas pengantar susu menuangkan satu per satu jerigen susu ke dalam panci besar untuk direbus hingga matang.

Ibu Laksmi

Disok ning panci sing gedhe iki yo mas

Pengantar Susu

Siappppp

2. EXT. GERBANG PANTI-PAGI

Budi, Lanang

Lanang dan Budi melihat ke arah motor pengantar susu. Mereka berusaha menurunkan satu jerigen susu tersisa. Lanang dan Budi membawa satu jerigen susu bersama, Lanang bagian atas dan budi bagian bawah dengan mengalaskan baskom di dasarnya. Lanang mengejek Budi yang terlihat sangat mencintai susu. Budi membalas ejekan Lanang.

Lanang

Siji,loro,

Budi

Sek sek (menaruh baskom di dasar jerigen)

Lanang

Ealah Bud, senengane

Budi

Yoben to, ketimbang kowe ning ngendi ngendi
nggemboli wayang wae

3. (FLASHBACK PENGENALAN BUDI)EXT. GERBANG PANTI-PAGI

Budi, Bala, Ibu Laksmi, Anak Panti lain

2 tahun yang lalu Budi menjadi penghuni baru panti asuhan. Pagi itu hari terlihat sangat cerah, Budi memasuki gerbang panti seorang diri dengan membawa satu tas ransel dan satu tas tentang dengan muka murung. Ibu Laksmi dan Bala menyambut kedatangannya dengan bahagia. Seluruh anak panti antusias dengan kedatangan Budi, mereka berbicara satu sama lain bahwa ada keluarga baru datang dan suka cita tergambar di wajah mereka.

Ibu Laksmi mengenalkan Bala sebagai teman sekamar Budi. Bala membantu Budi membawakan tasnya ke dalam kamar mereka, dan Ibu Laksmi mengajak Budi berkeliling sebentar mengenalkan ruangan-ruangan di panti.

4. (FLASHBACK PERKENALAN BUDI)EXT. KORIDOR PANTI-PAGI

Budi, Ibu Laksmi, Anak Panti lain

Ibu Laksmi menunjukkan satu per satu ruangan bersama dan menjelaskan aktifitas yang akan dilakukan setiap hari di dalam panti. Ada ruang belajar, aula, ruang makan. Terlihat anak panti lainnya berlalu lalang dengan aktifitasnya masing-masing. Ibu Laksmi menawarkan Budi untuk membantu persiapan sarapan.

Ibu Laksmi

Budi, kancamu akeh ning kene. Ibu berharap kowe iso
nrimo kabeh ning kene dadi keluarga.

Budi

Inggih Bu

Ibu Laksmi

Dilit engkas wis jam e sarapan, kowe arep ning kamar
sek opo melu Ibu nyepaki sarapan?

Budi

Angsal Bu

5. (FLASHBACK PERKENALAN BUDI) INT. DAPUR PANTI-PAGI

Lanang, Budi, Ibu Laksmi, Anak Panti Lain

Budi dan Ibu Laksmi baru saja datang dari pintu dapur. Terlihat Lanang sedang memindahkan gelas dari rak piring ke dalam nampan dan membawanya ke dekat panci susu. Salah satu anak terlihat sedang menuangkan susu dari panci ke masing-masing anak yang mengantri membawa gelas di tangannya. Ada dua anak juga terlihat disana sedang mencuci piring dan menata roti di atas piring. Budi mengambil wayang Lanang yang jatuh dan memberikannya lalu menjulurkan tangan untuk berkenalan. Lanang cuek dan hanya mengambil wayang dan meyebutkan namanya tanpa menyambut jabat tangannya. Budi mengikuti Lanang yang antri susu. Budi bercerita tentang kesukaannya terhadap susu. Lanang dan Budi membawa gelas susu masing-masing menuju ruang makan. Ibu Laksmi tersenyum memandang mereka akrab.

Budi

Eh iki wayangmu tibo, kenalke aku Budi (menjulurkan tangan)

Lanang

Lanang (mengambil wayang saja, lalu pergi)

Budi

Kuwi susu sapi segar yo?

Lanang

Heem

Budi

Isuk iki sarapane susu?

Lanang

Dudu isuk iki wae, ben dina awakdewe bakal ngombe susu sapi. Kuwi delok wae jadwal menune.

Budi

(tiba-tiba bersemangat) Wahhhh

(mengikuti Lanang, memperlihatkan mengajukan beberapa pertanyaan ke Lanang dengan sikap riang)

6. INT.DAPUR PANTI - PAGI HARI

Lanang, Budi, Ibu Laksmi, Petugas Pengantar Susu, Anak Panti lain

Lanang dan Budi sedang membawa jerigen susu menuju dapur dengan langkah cepat. Budi fokus dengan baskom yang ia tadahkan di bawah jerigen dan tidak melihat jalan menanjak di depannya. Budi tersandung dan baskom dan jerigen susu tumpah tetapi tidak semua. Lanang

memarahi Budi yang ceroboh, Ibu Laksmi dan anak panti lain datang dan membantu memberesi.

Lanang

Bud, mbok ndelok dalan to

Budi

Iyo iyo, makane alon-alon wae to. ben ra akeh sek numplek susune eman-eman

Lanang

Lah kowe kuwi kurang gawean banget, ndadak ditadahi nganggo baskom barang

Budi

(tersandung) eeeeeee

Lanang

(kaget)duh, lak yo tenan to! Numplek kabeh susune

Budi

Yo sorry to, aku lak...

Bu Laksmi

(sambil membantu Lanang dan Budi berdiri)Uwis rapopo to ojo ribut, ana sek lara ora?

Pengantar Susu

(mengejek dari jendela)hahaha sokor! Salah e do pecicilan

Lanang

(ngedumel)Lah iyo Budi kuwi senengane sembrono

Budi

(mengambil pel) mas Tejo ki malah ngopo to, mbok tulungi kene

Pengantar Susu

Yo yooo (keluar dapur dan mengangkat jerigen) iki isih iso dinggo kok susune ora akeh sek numplek, sesuk meneh ati ati rasah kemrungsung

Ibu Laksmi

Bar rampung ngresiki langsung ndang sarapan sek yo

Lanang dan Budi

Inggih Bu

Petugas pengantar susu mengangkat susu ke dalam panci besar dituangkan dan pergi membawa jerigen-jerigen susu yang kosong. Lanang dan Budi mengepel sisa-sisa susu yang tumpah, Budi terlihat kecewa karna susunya ada yang terbuang dan Lanang masih kesal dengan Budi. Pengantar susu yang akan pulang membawa jerigen-jerigen susu yang kosong menggoda keduanya yang sedang marahan dan mereka akhirnya tertawa bersama. Selesai membersihkan Lanang dan Budi mengantri membawa gelas kosong bersama anak panti lain untuk dituangkan susu oleh Ibu Laksmi dan dibawa ke ruang makan.

7. INT.RUANG MAKAN - PAGI HARI

Lanang, Budi, Ibu Laksmi, Bala, Anak Panti lain

Masing-masing anak panti sudah duduk di meja makan bersama. Lanang dan Budi duduk bersebelahan di kursi, melipat kedua tangan sambil memandang asap yang keluar dari gelas susu hangat seperti tidak sabar untuk meminum susu. Ibu Laksmi menaruh tela rebus ditengah-tengah meja makan.

Setelah semua siap, Budi memimpin doa makan, Lanang berdoa menengadahkan tangan, Budi berdoa membuat tanda salib, dan terlihat ada yang berdoa menunduk melipat tangan, terlihat keberagaman agama ada di dalam panti asuhan tersebut.

Lanang akan meminum susunya, tetapi Budi menahannya dan mengajaknya untuk lomba minum susu. Bala yang duduk berkelompok dengan mereka menjadi jurinya.

Budi

(melarang Lanang minum) Eh ojo diombe sek, ayo disik-disikan entek. Sek kalah nyuci gelas e yo

Lanang

Yo ayo, Bal kowe yo sek dadi juri

Bala

(mengangguk sambil memakan ubi panas)

Budi berhasil menghabiskan susu terlebih dahulu langsung kabur dan dikejar Lanang. Terlihat anak-anak panti lainnya selesai sarapan dan berkemas menuju dapur untuk mencuci gelas. Tetapi Lanang dan Budi meninggalkan gelas kotoranya berada di meja makan dan menitipkan kepada Bala untuk menyucikan.

Budi

Aku menanggg! Kalah kowe nang, wekkk (lari pergi)

Lanang

Eh ojo kabur Bud! Bal, nitip sek yo (cepat mengejar Budi)

Bala hanya mengangguk sambil menghabiskan susu yang ia minum. Selesai sarapan meninggalkan dua gelas kotor milik Lanang dan Budi di meja. Ibu Laksmi terlihat menengok dari pintu ruang makan gelas kotor yang ditinggalkan di meja dan menggelengkan kepala.

8. INT.KORIDOR PANTI - PAGI HARI

Lanang, Budi, Ibu Laksmi, Anak Panti lain

Beberapa anak panti yang telah selesai bersantai di kamar. Lanang berlari mengejar Budi, ia hampir menabrak salah satu temannya. Ibu Laksmi datang memanggil Lanang.

Ibu Laksmi

Lanang

Lanang

Inggi Bu

Lanang dan Bu Laksmi terlihat mengobrol di pojok koridor.

9. EXT.TAMAN PANTI - PAGI HARI

Lanang, Budi, Anak Panti lain

Seluruh anggota panti asuhan sedang dalam aktifitasnya masing-masing. Ada yang sedang bermain sepak bola, ada yang sedang bermain bulu tangkis. Lanang sedang bermain wayang dan Budi menonton. Selesai Lanang memainkan wayang Budi bertanya tentang Toni yang sudah diadopsi tiga bulan lalu belum pernah datang berkunjung ke panti.

Lanang

*Wus gambuh pangrasaku
Yen wus mulya lupiya satuhu
Tanpa emut, bungah susah duk ing nguni
Wewayangan jroning kalbu
Tanpa guna mung nyalemong*

Budi

Nang, Toni kok sakwise nduwe wong towo wes ra tau rene meneh yo

Lanang

Mungkin uri pe saiki wes kepenak. Nduwe wong tuwo, kamar dewe, sekolah diterke, nek mangan bareng karo keluarga

Budi

Lah awakdewe yo nduwe Bu Laksmi. nek mangan yo bareng, malah rame rame

Lanang

Bedo lah, Bu Laksmi kan ngurusi kabeh. Akeh banget anak e. Kowe, aku, Bala, Niko, Firman, telung puluh enem anak loh. Kan ra mungkin awakdewe arep manja-manja, opo njaluk diperhatikke terus

Budi

Dadi nek nduwe bapak ibu ki awakdewe luwih diperhatikke ngono?

Lanang

Yo tergantung, aku sih ra dong ra tau nduwe wong tuwo ket lahir ngertiku mung Bu Laksmi.

Budi

Nek aku arep urip ning panti terus wae kok, mben dina ngombe susu sapi esuk sore (tertawa)

Lanang

Halah, kowe ki opo opo mesti susu wae sek dibahas

10. EXT. KORIDOR PANTI - SIANG HARI

Lanang, Budi, Anak Panti lain

Bel makan siang berbunyi, perwakilan masing-masing kelompok mengambil makan siang dan dibawa ke ruang makan.

11. INT. RUANG MAKAN - SIANG HARI

Lanang, Budi, Bala, Anak Panti lain

Seluruh anak panti makan siang bersama. Bala memimpin doa makan. Lanang dan Budi meminta maaf kepada Bala atas kejadian tadi pagi melalui karakter wayang. Tetapi Bala mengelak telah menyucikan gelas kotor mereka.

Budi

(berbisik)Nang, ayo!

Lanang

(mendalang)Bala... Bala Balaaaaaaa

Bala

(menoleh) apaaa

Budi

maafin kita ya Bal soal tadi pagi

Bala

santai saja, sa Cuma cuci gelas sa punya saja kok

Lanang

Loh, terus gelas kita?

Bala

tidak tau to, sa kasih tinggal saja disini

Lanang dan Budi

(Saling bertatapan dan menepuk jidat)

Budi

(makan cepat)Nang, ayo ndang rampungke mangan e!

Mumpung Bu Laksmi durung rene, mengko ndak awakdewe

disengeni

Lanang

yo yo yo sek to, mengko aku ndak keselek

Selesai makan mereka buru-buru pergi ke dapur untuk cuci piring.

12. INT. DAPUR PANTI - SIANG HARI

Lanang, Budi, Anak Panti Lain

Lanang dan Budi panik dimarahin Bu Laksmi karena meninggalkan gelas kotor di ruang makan. Mereka sedang mengantri cuci piring di dapur. Bu Laksmi tiba-tiba menghampiri mereka dan berkata kepada Lanang untuk ke ruang tamu setelah cuci piring.

Lanang

kowe sih mau ninggal aku, dadi gelas e yo tak tinggal

Budi

Kowe kan emang kalah, tak pikir kowe mau langsung nyuci gelas e.

Lanang

Lah kowe curang og, nek disik disikan ngombe susu yo mesti kowe terus sek menang. Anu wae, mengko disik-disikan njikuk susu, ketemu nang ruang makan wae

Budi

Yoh wes

Ibu Laksmi

Lanang, bar cuci piring nang ruang tamu yo

Budi

Loh to, konangan wes! Tapi kok mung kowe sek diceluk yo

Lanang

Has embuh, goro-goro Bala og. Ra dong tenan

Setelah selesai mencuci piring Lanang pergi menuju ruang tamu panti. Budi cepat-cepat menyelesaikan mencuci piring dan diam-diam mengikuti Lanang.

13. INT. RUANG TAMU PANTI - SIANG HARI

Ibu Laksmi, Pak Deny, Ibu Sari, Lanang

Ibu Laksmi memperkenalkan Pak Deny dan Ibu Sari kepada Lanang. Tergambar suasana yang ceria.

14. EXT. JENDELA RUANG TAMU - SIANG HARI

Budi, Bala

Budi sedang mengintip dari luar, berharap mendengar pembicaraan mereka di dalam. Budi kaget akan apa yang ia lihat, tiba-tiba Bala mengagetkan pundak Budi menegur tidak sopan mengintip perbincangan orang.

Bala

(mengagetkan) Budi kamu sedang apa?

Budi

(kaget) Bala! Get geti wae kowe jan

Bala

eh tidak baik menguping pembicaraan orang

Budi

tapi lebih tidak baik jika mengagetkan orang, bisa berdampak pada kesehatan. Nanti kalau aku jantungan gimana?

Bala

Ih Cuma begitu saja masa bisa jantungan

Budi

hes, emboh lah Bal, angel wes angel

15.INT. KAMAR BUDI - SORE HARI

Lanang, Budi

Lanang datang menghampiri Budi sedang duduk di pinggir kasur termenung. Budi memikirkan apa yang sebenarnya terjadi di ruang tamu tadi. Ketika Lanang datang Budi bertanya apa yang dibicarakan di ruang tamu, tetapi Lanang menolak untuk menceritakan dan mengajak untuk mandi sore.

Budi

Mau sakjane ngopo to kok kowe diundang Bu Laksmi?

Lanang

yo ngono kuwi

Budi

Ngono piye?

Lanang

ora, wes ben wae

Budi

Ben wae piye to

Lanang

Wes rasah dipikir, sek penting mengko iki sek kalah ngopo

Budi

yo mengko wae, pokok e sek kalah dihukum og

Lanang

yo wis, ayo adus wae sik saiki

Budi

Yoh kono, mengko tak susul ning kamar mandi

Lanang keluar dari kamar Budi menuju kamarnya dan bersiap-siap untuk mandi sore.

16.INT. KAMAR MANDI - SORE HARI

Lanang, Budi

Lanang dan Budi masuk ke bilik kamar mandi, mereka mandi bersebelahan. Mereka mengobrol dari bilik kamar mandi dengan cara teriak bersautan. Lanang meminta odol karena odolnya habis, dan Budi melemparkan odol dari langit-langit kamar mandi. Ketika Lanang ingin mengembalikan odolnya dan akan melemparkannya, Budi sudah tidak ada jawaban lagi karena ia sudah selesai mandi dan pergi tanpa pamit. Lanang menyelesaikan mandi dan segera ke kamar bersiap karena merasa akan kalah dari Budi lagi.

(Suara keduanya mandi di bilik masing-masing)

Lanang

Bud, njaluk odolmu. Odolku entek e

Budi

Yo, minggir o yo (melempar odol)

Lanang

Suwun yo

Budi

Yoo

Lanang memakai odol dari Budi, dan Budi menyelesaikan mandinya langsung keluar dari bilik kamar mandi.

Lanang

Bud, suwun yo! Minggir o yo arep tak balekke

.....
Bud... Budi...kowe ngrungokke aku ora sih? Budiiiiiii
Wolahhh, wis rampung adus mesti wonge

Lanang bergegas menyelesaikan mandinya dan berlari keluar. Memastikan Budi benar-benar tidak ada lagi di kamar mandi. Lanang segera lari menuju kamar karena takut kalah cepat dari Budi.

17. INT. KAMAR LANANG - SORE HARI

Lanang

Lanang bergegas masuk ke kamar dan merapikan diri lalu mengambil wayang yang diselipkan di pinggiran tempat tidurnya. Lalu pergi ke ruang makan dan dapur karena ia berpikir ada Budi disana.

18. INT. DAPUR PANTI - SORE HARI

Lanang

Lanang mengintip dapur tetapi Budi juga tidak ada.

19. INT. RUANG MAKAN - SORE HARI

Lanang

Lanang mengintip di ruang makan ternyata sudah ada dua gelas susu di atas meja tempat biasa mereka duduk. Lanang yang merasa kalah akhirnya mengambil sayur dan lauk untuk kelompok makannya.

Lanang

Lak tenan to, aku kalah meneh. Wes wes

Selesai mengambil lauk dan sayur, Lanang menaruh di tengah-tengah meja kelompok makannya dan duduk di kursi biasa dia duduk. Sambil memandang susu hangat di

depannya, hingga seluruh anak-anak panti sudah siap di meja kursinya masing-masing.

Lanang akan memimpin doa makan, semua menunggu kedatangan Budi tetapi ia tidak kunjung datang. Lanang memimpin doa makan dan melewatkan kedatangan Budi.

Seluruh anak panti mengambil sayur dan lauk masing-masing, tetapi Lanang tidak memulai makan karena bingung Budi tidak kunjung datang. Lanang bermain wayang dengan muka lesu sambil melihat asap yang keluar dari gelas susunya. Satu per satu anak yang sudah selesai makan pergi meninggalkan ruang makan, tetapi Lanang masih tetap duduk di kursinya tanpa makan dan minum susunya hingga susunya menjadi dingin.

Ibu Laksmi menghampiri Lanang dan duduk di sebelahnya di tempat biasa Budi duduk dengan menggunakan tokoh wayang.

Ibu Laksmi

Lanang, ngopo kok durung diombe susune? Segone yo durung dipangan

Lanang

(Menundukkan wayang)

Ibu Laksmi

Tumben, ono opo sakjane karo anak Ibu sek siji iki?

Lanang

Lah kuwi Bu susune Budi kok iso ning kene

20. (FLASHBACK NARASI) INT. RUANG MAKAN - MALAM HARI

Budi, Ibu Laksmi, Pak Deny, Ibu Sari

Ibu Laksmi bercerita masih dengan karakter wayang tentang Budi yang membawa susu karena ia ingin mengucapkan salam perpisahan dengan Lanang, tetapi Pak Deny mendapatkan telpon bahwa kakek Budi tiba-tiba kritis sehingga Budi harus segera pergi dengan kedua orang tuanya.

Diperlihatkan setelah Budi menaruh 2 gelas susu di meja, ia terus memandang meja sambil Ibu Laksmi bercerita dengan menggunakan wayang. Budi menitipkan pesan agar Bu Laksmi membantunya dengan memasukkan es batu ke dalam gelas susu Lanang sehingga Lanang mudah untuk meminum susu tidak terasa eneg.

Ibu Laksmi

Lanang, Lanang jebul saiki aku menang meneh

Lanang

Ora ah, aku mung kalah cepet

Ibu Laksmi

Aku bukane ora arep pamitan, ning aku kudu cepet lunga mergo mbahku ning rumah sakit wis kritis. Terus

mau kepikiran ben kowe sesuk iso ngalahke aku. Wis tak titipke es batu yo, cobo dicemplungke ning susu

Lanang

Ngopo kok ndadak nganggo es batu barang

Budi menghilang dari flashback.

Ibu Laksmi

Kowe dikon ajar ngombe susu sek cepet, ben sesuk nek dolan rene ora kalah terus ngombene lawan Budi

Ibu memasukkan es batu ke dalam dua gelas susu yang ada di hadapan mereka. Ibu Laksmi menghibur Lanang. Ibu Laksmi memberikan beberapa nasihat. Ekspresi Lanang terlihat lebih baik saat akan meminum susu.

Ibu Laksmi

Cobo saiki diombe

Lanang

(meminum susu) enak yo Bu nek nganggo es rasane ora eneg

Ibu Laksmi

Saiki wes ngerti to maksud e Budi

Lanang

Opo iyo sesuk Budi bakal kelingan panti meneh bu? wong wes nduwe Bapak Ibu uripe kepenak. Paling mung omongane tok bakal rene meneh

21. (FLASHBACK NARASI) EXT. GERBANG PANTI - PAGI HARI

Budi, Ibu Laksmi, Pak Deny, Ibu Sari, Bala

Ibu Laksmi menjelaskan bahwa Budi adalah anak yang dititipkan orang tuanya 2 tahun lalu. Diceritakan kembali adegan kedatangan Budi untuk pertama kalinya diantarkan kedua orang tuanya sampai gerbang panti yang di sambut Bu Laksmi. Budi diajak masuk dan dikenalkan dengan Bala sebagai teman sekamarnya.

V.O Ibu Laksmi

Iki Ibu ceritani yo, mergo kowe wis mundak gede.

Budi kuwi korban seko keluarga sek ora akur. Makane kuwi Bapak Ibune nitipke ning kene yo mergo sayang karo Budi. Dadi wong tuwo kuwi ora gampang, ono gampang yo ono angel e. Daripada anak sek dadi korban, makane wong tuane Budi ngirimke Budi sementara wektu ning panti iki nganti siap bangun keluarga.

22. INT. RUANG MAKAN - MALAM HARI

Lanang, Ibu Laksmi

Ibu Laksmi memberi perumpamaan melalui tembang dandanggula susu hangat yang biasa Lanang minum bersama Budi terlihat menarik untuk Lanang nikmati karena merupakan minuman kesukaan sahabatnya. Ibu Laksmi menyampaikan pesan Budi kepada Lanang untuk bisa terus

meminum susu walaupun tanpa Budi dengan cara menambahkan es batu ke dalamnya. Suatu saat ketika Budi datang ke panti lagi, ia ingin Lanang bisa menang melawannya saat lomba minum susu. Lanang memandang wajah Ibu Laksmi dengan mata berkaca-kaca dan memeluk Ibu Laksmi untuk berterima kasih. Ibu Laksmi dan Lanang pun tertawa sambil meminum Es Susu itu bersama.

Ibu Laksmi

(Nembang)

*Pepindhane, renggang gula kepyur pulut
Tepung gelang trus nyawiji
Kalamun pinisah lesu
Bungah susah jroning ati
Muga bisa bangkit golong*

Lanang

Opo Budi bakal balik rene meneh Bu?

Ibu Laksmi

Kowe karo Budi kuwi ibarat renggang gula kepyur pulut, gula ora mungkin renggang pas dikepyuri pulut.

Yo to le?

Lanang

Injih Bu

Ibu Laksmi

Ora usah khawatir. Sak kuate usaha awakdewe, nek wis dadi takdir e Gusti kabeh mung mubeng koyo gelang. Kita sebagai umat e kudu iso tetep nglakoni urip, isih akeh hal sing iso disyukuri. Nyatane mau Ibune Budi wes ngajak kowe melu tinggal bareng Budi, ngopo kok ra gelem? Saiki kowe malah wedi Budi ra bali meneh

Lanang

Yo mboten ngoten Bu, Lanang ket cilik ora tau nduwe wong tuwo. Sek Lanang ngerti mung Ibu wae. Lanang tresna karo Ibu, ora gelem ninggalke panti ning opo opo Lanang kan mesti karo Budi

Ibu Laksmi

Bali kuwi kan ora kudu memutus silahturami to le, mengko mesti Budi yo tetep bakal dolan-dolan rene

Lanang

iyo bu, Lanang ngerti

Lanang memandang wajah Ibu Laksmi dengan mata berkaca-kaca dan memeluk Ibu Laksmi untuk berterima kasih. Ibu Laksmi dan Lanang pun tertawa sambil meminum Es Susu itu bersama dan Lanang memakan makanannya.

SELESAI

Foto Behind The Scene

Day 1 Shooting

Directing Departemen



Camera dan Lighting Departemen



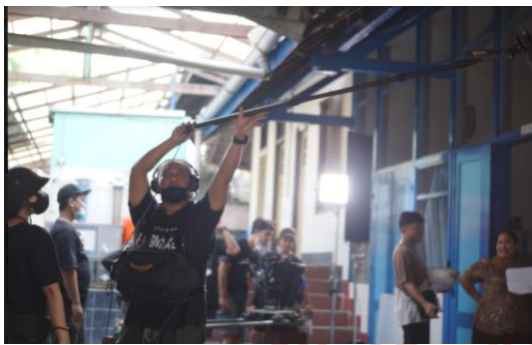
Artistik Departemen



Make Up dan Wardrobe Departemen



Sound Departemen



Day 2 Shooting

Directing Departemen



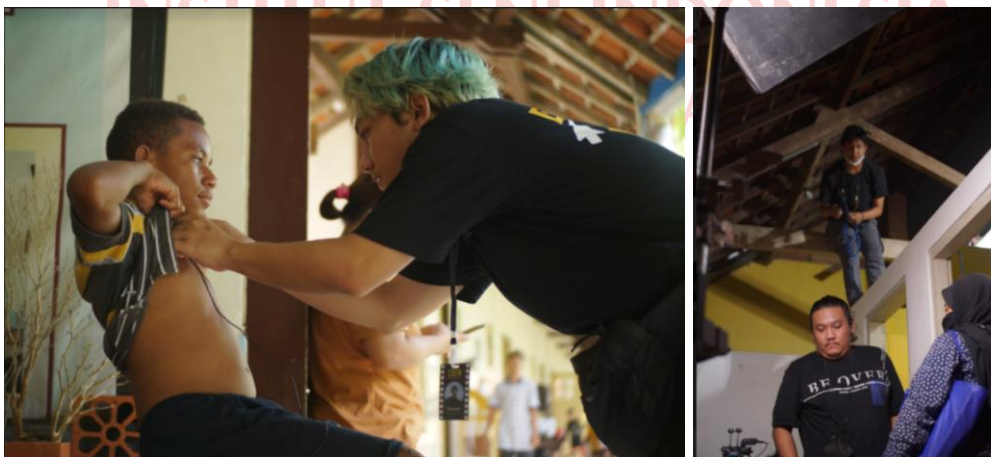
Camera dan Lighting Departemen



Artistik Departemen



Sound Departemen





Make Up dan Wardrobe Departemen

